

No. Reg: 191140000017611

LAPORAN PENELITIAN



HUBUNGAN ANTARA PENGAMALAN NILAI KEAGAMAAN TERHADAP PENCAPAIAN AKADEMIK SISWA DI SMK NEGERI 2 PEURELAK

Ketua Peneliti

Sadrina, S. T., M.Sc

NIDN: 2027098301

ID Peneliti: 202709830108000

Anggota:

1. Muhammad Ichsan M. Nasir, M.Sc
2. Irma Nova Asriyati

Kategori Penelitian	Penelitian Pembinaan/ Peningkatan Kualitas
Bidang Ilmu Kajian	Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Sumber Dana	DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019

PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
OKTOBER 2019

**LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M UIN AR-RANIRY
TAHUN 2019**

1. a. Judul Penelitian : Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK Negeri 2 Peurelak
- b. Kategori Penelitian : Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas
- c. No. Registrasi : 191140000017611
- d. Bidang Ilmu yang diteliti : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
2. Peneliti/Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Sadrina
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP^(Kosongkan bagi Non PNS) :
 - d. NIDN : 2027098301
 - e. NIPN (ID Peneliti) : 202709830108000
 - f. Pangkat/Gol. : Penata Muda Tk. I / III/B
 - g. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - h. Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknik Elektro
 - i. Anggota Peneliti 1
 - Nama Lengkap : Muhammad Ichsan M. Nasir, M.Sc
 - Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknik Elektro
 - j. Anggota Peneliti 2 ^(Jika Ada)
 - Nama Lengkap : Irma Nova Asriyati
 - Jenis Kelamin : Perempuan
 - Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Teknik Elektro
3. Lokasi Penelitian : SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur
4. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) Bulan
5. Th Pelaksanaan Penelitian : 2019
6. Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 15.000.000
7. Sumber Dana : DIPA UIN Ar-Raniry B. Aceh Tahun 2019
8. *Output* dan *Outcome* Penelitian : a. Laporan Penelitian; b. Publikasi Ilmiah; c. HKI

Mengetahui,
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Banda Aceh, 30 Oktober 2018
Peneliti,

Dr. Muhammad Maulana, M. Ag.
NIP. 197204261997031002

Sadrina
NIDN. 2027098301

Menyetujui:
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., MA.
NIP. 195811121985031007

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : **Sadrina**
NIDN : 2027098301
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Banda Aceh, 27 September 1983
Alamat : Jln. Amaliah No. 86 Peuniti, Banda Aceh
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan
Teknik Elektro

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul: **"Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK Negeri 2 Peurelak"** adalah benar-benar Karya asli saya yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik serta diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Saya yang membuat pernyataan,
Ketua Peneliti,

Sadrina
NIDN. 2027098301

HUBUNGAN ANTARA PENGAMALAN NILAI KEAGAMAAN TERHADAP PENCAPAIAN AKADEMIK SISWA DI SMK NEGERI 2 PEURELAK

Ketua Peneliti:

Sadrina

Anggota Peneliti:

Muhammad Ichsan M. Nasir; Irma Nova Asriyati

Abstrak

Pendidikan secara spesifik memiliki tujuan untuk membentuk insan manusia menjadi generasi yang pintar secara intelektual. Perkembangan IPTEK mampu menyebabkan degradasi moral di kalangan peserta didik. Peserta didik yang merupakan generasi pemuda yang menjadi harapan tulang punggung bangsa menjadi rapuh karena termakan oleh hancurnya moral. Jika nilai keagamaan telah melekat dan menyatu dalam diri seorang peserta didik, ia akan menjadi generasi yang baik dan bermanfaat bagi dirinya bahkan bagi masyarakat sekitar. Pendidikan karakter merupakan usaha mempengaruhi jiwa peserta didik untuk menanamkan akhlak. Nilai – nilai religius telah menjadi sorotan utama untuk dikembangkan kedalam aspek pendidikan khususnya peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedikitnya jumlah jam pelajaran agama tidak akan mampu membentuk karakter siswa SMK menjadi lebih baik. Esensi dari kajian penelitian ini pentingnya pembinaan peserta didik SMK melalui pengamalan praktik /nilai keagamaan. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengamalan nilai keagamaan pada peserta didik. Rancangan penelitian ini adalah bentuk Pre-Eksperimental desain (non-designs). Adapun populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa program keahlian Teknik Instalasi Listrik kelas X, XI dan XII berjumlah 52 orang. Sampel yang dipilih adalah sebanyak 38 orang siswa. Adapun bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket untuk mengetahui Hubungan pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa SMK N 2 Peurelak, lembar wawancara dan lembar pengamatan. Untuk melihat hubungan antara pengamalan nilai keagamaan dan pencapaian akademik siswa, uji korelasi dijalankan. Nilai korelasi yang diperoleh adalah 0.498 pada taraf signifikansi 0.01, artinya bahwa terdapat hubungan hampir erat antar kedua variabel. Mengenai manfaat yang dirasakan setelah pelaksanaan kegiatan keagamaan di Sekolah, adalah tumbuhnya motivasi yang kuat untuk belajar, siswa merasakan ketenangan dalam hati, siswa merasa lebih tenang, fokus dan konsentrasi dalam belajar serta meningkatnya kedisiplinan waktu antara belajar, ibadah dan bermain.

Kata Kunci: *Pengamalan Nilai Keagamaan; Pencapaian Akademik Siswa; SMK*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan salawat beriring salam penulis persembahkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA PENGAMALAN NILAI KEAGAMAAN TERHADAP PENCAPAIAN AKADEMIK SISWA DI SMK NEGERI 2 PEURELAK”**.

Dalam proses penelitian dan penulisan laporan ini tentu banyak pihak yang ikut memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ibu Ketua LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Bapak Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Bapak Dekan beserta Jajaran Wakil Dekan, serta Ketua dan Sekretaris Prodi PTE;
5. Suami, Anak, Orangtua, Keluarga besar;
6. Mahasiswa asisten penelitian, asisten saat pengambilan data;
7. Mahasiswa prodi PTE baik kelas yang diampu atau keseluruhan;

Akhirnya hanya Allah SWT yang dapat membalas amalan mereka, semoga menjadikannya sebagai amal yang baik.

Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan menjadi salah satu amalan penulis yang diperhitungkan sebagai ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 28 Oktober 2019

Ketua Peneliti,

Sadrina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pernyataan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kerangka Berfikir.....	10
F. Hipotesis.....	11
G. Kontribusi Penelitian.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengamalan Nilai Agama.....	13
B. Pencapaian Prestasi Akademik Siswa.....	24
C. Penelitian Relevan.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Validitas dan Reliabilitas Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Jadwal Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Kuantitatif.....	38
B. Analisis Kualitatif.....	49

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Karakter dan Deskripsinya	20
Tabel 2. Interpretasi Koefisien Cronbach Alpha	33
Tabel 3. Jadwal Penelitian	35
Tabel 4. Interpretasi Nilai Min	36
Tabel 5. Angket Pengamalan Nilai Keagamaan (n=38)	39
Tabel 6. Angket Pencapaian Akademik Siswa (n=38).....	42
Tabel 7. Uji Normalitas	44
Tabel 8. Uji Korelasi Pearson	45
Tabel 9. Uji Posttest Kelas X	46
Tabel 10. Uji Posttest Kelas XI	47
Tabel 11. Uji Posttest Kelas XII	49
Tabel 12. Hasil Pengamatan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian	11
Gambar 2. Isi Pendidikan Karakter	18
Gambar 3. <i>Affective Domain</i>	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kontrak Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh
- Lampiran 4. Surat Tugas Mengumpulkan Data Penelitian
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Foto kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk manusia menjadi generasi yang pintar secara intelektual. Kecerdasan intelektual menjadi kurang apabila tidak beriringan dengan kecerdasan emosi dan spiritual. Perlu adanya keseimbangan ketiga aspek tersebut agar bisa menghasilkan generasi yang optimal dan cemerlang. Selain pendidikan umum, generasi “milenial” zaman sekarang perlu dibekali dengan pendidikan agama. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, dalam Bab I, pasal 1, butir 1, yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003). Pasal tersebut dengan jelas menyebutkan pentingnya mengedepankan potensi spiritual peserta didik, tentu berkaitan dengan penerapan nilai keagamaan (pengembangan karakter).

Indonesia terkenal dengan kemajemukan budaya, ragam kepercayaan dan adat istiadat menjadikan masyarakatnya arif dan ramah. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang menjauhkan masyarakat dari kegiatan budaya dan adat istiadat, sehingga kearifan lokal menjadi hilang dan tergerus zaman teknologi. Pendidikan, kini dianggap menjadi unsur penting dalam pembentukan sifat, akhlak, etika, budi pekerti masyarakat. Pendidikan baik itu dalam hal formal atau non formal bertujuan untuk membentuk

pribadi peserta didik agar menjadi generasi bangsa yang baik dan religius.

Pendidikan agama telah menjadi penentu dalam membentuk karakter individu manusia sejak dalam kandungan (alam rahim) hingga pada kehidupan nyata. Sepatutnya pendidikan yang sarat nilai keagamaan harus tersirat bahkan tersurat dalam setiap tujuan pendidikan. Pendidikan nilai keagamaan sangat berhubungan erat dengan pembinaan karakter khususnya karakter peserta didik. Perkembangan zaman yang berkembang dengan begitu cepat selain memberikan pengaruh yang luar biasa dan efektif untuk teknologi dan informasi (IPTEK) namun juga telah membawa dampak degradasi kehidupan sosial dan moral. Telah terjadi degradasi moral yang merupakan suatu keprihatinan yang sangat menyedihkan. Peserta didik yang merupakan generasi pemuda yang menjadi harapan tulang punggung bangsa rapuh karena termakan oleh hancurnya moral. Masa depan bangsa sangat bergantung di pundak mereka. Jika pemudanya hancur, maka hancurlah bangsa tersebut (Yana Dian I P, 2015). Mencuatnya konsep pendidikan karakter karena berbagai permasalahan yang terjadi, baik itu kasus Korupsi, tawuran, kejahatan kriminal, kenakalan remaja, serta asusila. Tidak hanya menjadi korban, namun sering juga ditemukan kasus bahwa pelaku permasalahan tersebut adalah dari kalangan peserta didik yang masih dalam lembaga pendidikan sekolah. Pada awalnya, wacana pendidikan karakter bukanlah isu baru dalam dunia pendidikan. Pancasila telah diajarkan di lembaga pendidikan sekolah dengan berbagai mata pelajaran, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan budi Pekerti, pendidikan agama, juga pendidikan akhlak yang merupakan contoh-contoh mata pelajaran yang mengajarkan karakter (Johansyah, 2011). Sehingga demikian perlu adanya bimbingan lanjutan dan berkesinambungan kepada peserta didik agar mereka

menjadi generasi tangguh dan *problem solving maker* di Negara ini.

Indonesia sebagai Negara yang majemuk budaya dan adat istiadat telah mencapai kesepakatan mengenai pendidikan budaya dan karakter bangsa pada tanggal 14 Januari 2010, menyatakan bahwa Pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan bagian pendidikan nasional, pendidikan budaya dan karakter bangsa harus dikembangkan secara komprehensif sebagai proses pembudayaan. Poin selanjutnya adalah bahwa pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, sekolah dan orangtua serta perlu adanya revitalisasi gerakan nasional untuk menggugah semangat kebersamaan dalam pelaksanaan di lembaga pendidikan (Hartosundoyo, 2012).

Mengenai nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter, sebuah naskah Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang disusun oleh Said Hamid Hasan, dkk, menyimpulkan beberapa nilai karakter berasal dari sumber seperti Agama, Pancasila, Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional. Dari keempat sumber tersebut, Agama dipercaya sebagai sumber utama dalam pembentukan karakter pribadi peserta didik. Jika nilai keagamaan telah melekat dan menyatu dalam diri seorang peserta didik, hal ini dipercaya ia akan menjadi generasi yang baik dan bermanfaat bagi dirinya bahkan bagi masyarakat sekitar. Tidak perlu pengawasan secara fisik, karena sudah ada rasa "pengawas" dalam diri yang menjaga segala perilakunya (Muzakkir, 2016). Islam telah mengatur urusan pendidikan karakter dalam setiap substansi ajarannya. Secara konsep, Pendidikan karakter merupakan usaha mempengaruhi jiwa peserta didik untuk menanamkan akhlak sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur. Karakter yang dibentuk pada diri peserta didik harus

mencakup sifat-sifat berikut: religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, Semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai Prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Ali Mudlofir, 2013). Sehingga pendidikan karakter sepatutnya menjadi prioritas dalam sistem pendidikan Indonesia. Implementasi pendidikan dalam pembinaan karakter peserta didik telah menjadi persoalan utama dalam proses pembelajaran di sekolah (Muzakkir, 2016). Nilai - nilai religius telah menjadi sorotan utama untuk dikembangkan kedalam aspek pendidikan khususnya peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedikitnya jumlah jam pelajaran agama dibandingkan dengan lembaga pendidikan Madrasah atau Pesantren tidak akan mampu membentuk karakter siswa SMK menjadi lebih baik.

Sekolah sebagai lembaga yang dianggap mampu mendidik dan mengajarkan pribadi dan karakter peserta didik, telah menjadi faktor penting untuk diperhatikan oleh Negara. Sekolah memegang peranan penting dalam membentuk pribadi dan karakter anak didik sebagai bekal kehidupan mereka di masa mendatang (Hadlawati, 2008). Memiliki karakter yang baik akan berdampak positif kepada prestasi akademik siswa. Pencapaian nilai maksimal dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, faktor internal dimaksudkan adalah faktor yang mencakup keadaan fisik dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal seperti pengaruh teman, lingkungan, serta fasilitas sekolah (Sari Fitriani, 2013). Selain dua faktor tersebut, guru juga memegang peranan penting dalam proses pencapaian akademik (prestasi belajar) siswa. Apabila guru dibekali dengan kompetensi yang terus berkembang dan bersesuaian dengan perubahan zaman, guru akan lebih baik untuk membantu anak

didiknya dalam mencapai prestasi yang membanggakan (Diasty dan Arif, 2017). Berdasarkan hasil penelitian, faktor konformitas tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Sari Fitriani, 2013). Sedangkan faktor lainnya seperti, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, metode pengajaran, motivasi, kondisi ekonomi, dukungan orang tua, salah jurusan, rasa terpaksa, kurikulum bahkan rasa malas, akan mempengaruhi prestasi belajar siswa (Diasty dan Arif, 2017). Pencapaian prestasi akademik, pada hakikatnya akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri peserta didik. Perubahan hasil belajar dapat terjadi dalam hal pengetahuan, pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan (Baharun, 2015). Hasil atau Prestasi belajar dapat dijadikan evaluasi oleh guru dalam menilai kemajuan kemampuan peserta didik dalam mengetahui, memahami serta mempraktekkan materi yang sudah diberikan guru dalam masa belajar tertentu.

Berkaitan dengan pengamalan nilai keagamaan, sudah menjadi prioritas setiap sekolah untuk membangun kemampuan peserta didik dalam mengamalkan nilai nilai agama. Pelaksanaan pendidikan agama di sekolah masih sangat minim dan belum menunjukkan hasil yang optimal sebab ada kekurangan yang disebabkan oleh banyak faktor, seperti dengan kelemahan kualitas ataupun kuantitas tenaga pendidik agama, sarana-prasarana belajar yang pendukung pendidikan agama yang kurang serta tidak memiliki referensi kitab suci dan literatur keagamaan yang mencukupi (Hayadin, 2015). Pengamalan nilai agama tidak cukup dibekali pada lingkungan sekolah saja, namun harus melibatkan aspek keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap ada penambahan nilai pada variabel Pendidikan agama akan berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa (Nofiati, 2017). Pendidikan agama di sekolah akan berdampak langsung terhadap pembentukan jiwa religious peserta didik. Tentu, pembentukan karakter religious ini juga dipengaruhi oleh

motivasi anak dalam memahami nilai-nilai agama (Hadlawati, 2008). Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan agama sangat erat dengan pendidikan nilai. Selain di sekolah, perlu adanya keterlibatan orang tua pada setiap kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan pengamalan nilai keagamaan siswa khususnya siswa SMK di Aceh. Orang tua merupakan teladan bagi peserta didik dalam memahami nilai-nilai dasar agama sejak kecil.

Esensi dari kajian penelitian ini pentingnya pembinaan peserta didik SMK melalui pengamalan praktik / nilai keagamaan pada mata pelajaran kejuruan/ bidang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui bentuk-bentuk penerapan nilai keagamaan yang menjadi kebijakan SMK untuk meningkatkan prestasi/ pencapaian akademik peserta didiknya.

B. Pernyataan Masalah

Indonesia sebagai negara yang menganut nilai-nilai agama dalam sistem ideologinya, telah menetapkan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya untuk mencerdaskan generasi bangsa tapi juga membentuk manusia yang berkarakter religius. Terdapat dua landasan Undang-Undang (UUD 1945, pasal 31 ayat 3 dan pasal 31 ayat 35), mengisyaratkan tentang integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran (Novianti, 2013). Saat ini, Indonesia menghadapi persoalan degradasi moral yang menyebabkan keterpurukan bangsa pada berbagai aspek (Johansyah, 2011). Hal ini bermakna setiap lembaga pendidikan perlu memasukkan nilai-nilai atau unsur agama dalam proses pembelajarannya. Namun, kenyataannya menampakkan bahwa penanaman konsep agama masih sangat kurang dibandingkan dengan konsep dan teori umum lainnya.

Pada proses pelaksanaannya pun, penerapan nilai agama masih didominasi pada sekolah agama (madrasah)

dibandingkan sekolah umum hingga membentuk suatu gap bahwa sekolah agama hanya lembaga yang menangani urusan agama dan sebaliknya sekolah umum tidak mau melibatkan nilai agama. Paradigma dapat diubah sebab setiap lembaga pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga memiliki karakter religius dalam kehidupannya. Karakter, istilah yang berasal dari bahasa Yunani "*charassein*" yang berarti mengukir. Istilah ini diibaratkan seperti mengukir diatas batu atau permukaan keras yang akan menghasilkan bentuk baru yang indah. Karakter tidak dapat dipisahkan dari pendidikan sebab karakter diajarkan dan dibina dari sejak insan manusia lahir, menempuh pendidikan dasar hingga pendidikan akhir.

Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan pengintegrasian antara kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia (Anwas, 2010). Pembinaan karakter peserta didik dapat dimulai dari proses pembelajaran tanpa harus pada mata pelajaran agama. Penerapan nilai keagamaan dapat dimulai dengan peningkatan ibadah, pemberian nasehat, sentuhan akhlak mulia, serta pembinaan targib dan tarhib (Muzakkir, 2016). Diharapkan ada suatu kebijakan yang berkenaan dengan pendidikan, Pemerintah atau instansi terkait harus mengambil inisiatif untuk mengaktualisasikan pendidikan moral dalam sistem sekolah dengan melibatkan orang tua, guru, dan administrator sebagai pemangku kepentingan (Agboola dan Tsai, 2012). Dalam tataran karakter siswa, seringkali terjadi penyimpangan. Pada dasarnya, peserta didik mengetahui etika, moral yang diajarkan seperti akhlak terpuji, akhlak sesama manusia, hewan, lingkungan, rajin, jujur dan karakter lainnya. Namun, realitanya, justru peserta didik semakin ramai yang melanggar, seperti; suka berkelahi, membuang sampah sembarangan, berkata kotor dan kasar, menyiksa, terlambat masuk kelas dan lainnya

(Wahidah, 2017). Permasalahan yang terjadi pada generasi bangsa mencakup berbagai aspek seperti *free-sex*, penyalahgunaan narkoba, meningkatnya HIV AIDS, tawuran antar pelajar, mencontek ketika ujian, telah banyak merusak moral peserta didik Indonesia (Hamid & Sudira, 2013). Fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi degradasi moral dan etika serta penurunan akhlak dan karakter peserta didik. Sehingga perlu adanya pembinaan akhlak/karakter dan penguatan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam segala lini kehidupan, termasuk sekolah, keluarga dan masyarakat. Banyak Negara telah merevitalisasikan pendidikan moral sebagai solusi terhadap krisis moral. Revitalisasi bangsa Jerman oleh kekalahan perang dengan Perancis dilakukan dengan pendidikan karakter dan spiritualitas. Bangsa Jepang menghadapi urbanisasi disertai dengan introduksi pendidikan moral. Bangsa Amerika pada abad ke 20 kembali mengintroduksi pendidikan karakter (Suyata, 2011).

Pendidikan SMK adalah lembaga pendidikan yang mengedepankan tidak hanya aspek intelektual peserta didik tetapi juga mengasah keterampilan kejuruan siswa sesuai dengan bidangnya. SMK bukan lagi sekedar lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang siap berkompetensi di dunia kerja yang memiliki *Hard skill*, tetapi juga dituntut untuk memiliki *soft skills*. *Soft skill* terbentuk dari keterampilan kepribadian yang dibentuk melalui penanaman nilai, baik itu nilai agama, budaya, sosial dan sesuai norma yang berlaku (Zamtinah, dkk). Perlu adanya suatu integrasi atau kesatuan koherensi antara pembelajaran umum dengan penerapan nilai-nilai agama yang bisa diaplikasikan dalam bentuk *science matter integrated with religious matter* yakni memasukkan nilai-nilai islami dalam penyampaian pembelajaran atau sebaliknya (Novianti, 2013).

SMK sebagai suatu lembaga pendidikan yang dibangun pemerintah dengan mengintegrasikan keperluan dunia usaha dan dunia industri, tentu perlu melakukan pengembangan aspek nilai. Sebagaimana diyakini bahwa peserta didik SMK harus dihargai sebagai manusia, memiliki kepercayaan diri untuk berkontribusi pada masyarakat, menjadi bagian dari masyarakat yang berbudaya, bermoral dan religius (Putu Sudira, nd). Tujuan pengembangan pendidikan kejuruan dan vokasi secara holistik tidak tereduksi hanya pada proses pembentukan keterampilan teknis semata untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pendidikan kejuruan dan vokasi adalah pendidikan yang menuju pada proses inkulturisasi dan akulturasi yakni proses yang memperadabkan suatu generasi masa depan (Hamid & Sudira, 2013). Implementasi pendidikan karakter di SMK dapat diupayakan dengan menciptakan kegiatan pengamalan keagamaan, mengintegrasikan mata pelajaran dengan nilai-nilai agama, serta melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai pengembangan karakter peserta didik. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian “pengamalan nilai keagamaan dan hubungannya terhadap pencapaian akademik siswa di SMK N 2 Peurelak” penting untuk dijalankan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Peurelak, Aceh Timur (SMK N 2 Peurelak) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang mengajarkan berbagai bidang keteknikan. Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) merupakan bidang yang ramai peminat, yang bertujuan melatih kemampuan siswa terhadap praktik listrik. Namun, tidak jarang siswa masih bingung terhadap pengetahuan pembelajaran yang ia peroleh, terbukti dari KKM yang dibawah <70.00 (Batubara, 2016). Mata pelajaran instalasi listrik pada dasarnya adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang cahaya (listrik yang menimbulkan cahaya atau sebaliknya, kekuatan cahaya yang dapat menjadi sumber tenaga /listrik).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah hubungan antara pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa pada kelas mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak?
- 2) Bagaimanakah bentuk amalan keagamaan yang diterapkan pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengamalan nilai keagamaan pada peserta didik. Secara khusus, ada beberapa tujuan penelitian yang disusun, diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa pada kelas mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak.
- 2) Untuk mendeskripsikan amalan-amalan keagamaan yang diterapkan pada peserta didik kelas mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara terperinci mengenai pertautan antar variabel yang diukur dalam penelitian. Kerangka berfikir perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut membahas tentang dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa dan

hipotesa yang akan diuji tentang hubungan antar variabel yang akan diteliti.



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan hasil penelitian sementara. Adapun hipotesis yang dibangun dari penelitian ini adalah:

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh dan Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan terhadap Pencapaian Akademik Siswa

Ha : Terdapat Pengaruh dan Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan terhadap Pencapaian Akademik Siswa

G. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara Pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik pada siswa mata pelajaran instalasi motor listrik, SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur. Penelitian akan dilakukan dengan metode deskriptif secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang akan melibatkan siswa dan guru SMK N 2 Peurelak, diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat. Hasil dari penelitian ini dipercaya akan memberikan kontribusi positif terhadap kebijakan yang akan dibuat oleh sekolah dan pemerintah. Melalui penelitian ini, pihak sekolah akan mampu menerapkan kebijakan yang mampu meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penerapan kegiatan-kegiatan keagamaan baik pada kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengamalan Nilai Keagamaan

1. Definisi Pendidikan Karakter

Pendidikan nilai di sekolah sangat penting untuk dikembangkan demi mewujudkan peserta didik yang berkompoten secara global. Nilai yang dapat dikatakan identik dengan karakter merupakan dasar atau fondasi yang diajarkan dalam lembaga pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu cepat secara tidak langsung telah menjauhkan nilai-nilai agama dari berbagai bidang, baik industri atau pendidikan. Secara aspek sejarah barat, ketika masa imperium gereja berkuasa, banyak para ilmuwan disiksa. Hal ini dikarenakan terjadi perbedaan antara doktrin gereja dengan realita perkembangan zaman yang ada. Kemudian datang fase revolusi, dengan paham - paham yang tidak agamis. Mereka mengusung sekularisme dengan membuat dikotomi antara spiritualisme keagamaan dengan kepercayaan kehidupan dunia. Nilai-nilai pendidikan pun beralih pada sekularisme tidak lagi pada landasan agama. (Marzuki, nd). Keadaan itulah yang menjadikan peserta didik jauh dari unsur nilai agama dan pendidikan karakter. Sejarah Islam juga mencatat bagaimana Rasulullah menekankan pendidikan agama (iman dan tauhid) sebagai dasar yang harus dikuasai sebelum ilmu pengetahuan lainnya.

Agama adalah landasan kehidupan manusia yang mampu membentuk karakter dan sifat manusia. Karakter individu bisa disebut sebagai kebiasaan atau *tabi'at* yang dibentuk atau bawaan dari lahir. Menurut Zamtinah, dkk (2011) mendefinisikan karakter sebagai pembentukan diri secara utuh yang dilakukan oleh guru, yang menjadi

suatu kebiasaan atau tabiat yang tertanam dalam diri seseorang. Defenisi lain menyebutkan bahwa Pendidikan karakter adalah disiplin yang berkembang dengan usaha yang disengaja untuk mengoptimalkan perilaku etis siswa (Agboola dan Tsai, 2012). Karakter berasal dari bahasa Yunani "*karakter*" yang berakar dari "*kharassein*" yang bermakna memahat atau mengukir. Secara istilah bahasa inggris "*character*" yang berarti watak, atau sifat (Echols & Shadily, 2006). Karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (memberi kebaikan) yang muncul dan tersirat dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Secara koheren, karakter muncul sebagai hasil dari olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang (Afrizon, Ratnawulan, & Fauzi, 2012).

Menurut Mulyasa, karakter diartikan sebagai bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari (Mulyasa, 2011). Definisi karakter juga diartikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (Elfindri, 2012). Ia juga menyebutkan bahwa ada terdapat empat klasifikasi karakter, yaitu karakter lemah, karakter kuat, karakter jelek dan karakter baik.

- 1) Karakter kuat, didefinisikan dengan sifat: tangguh, ulet, mempunyai daya juang yang kuat, pantang menyerah
- 2) Karakter lemah, diartikan dengan sifat: penakut, tidak berani mengambil resiko, pemalas, cepat kalah
- 3) Karakter Baik, dengan contoh sifat: jujur, terpercaya, rendah hati, amanah
- 4) Karakter jelek misalnya: licik, egois, serakah, sombong, tinggi hati, pamer.

Dalam Al-Quran sendiri, ada tersebut bahwa ALLAH mengilhamkan kepada jiwa (jalan) kefasikan dan ketaqwaan. Sesungguhnya beruntunglah orang yang

mensucikan jiwa itu dan merugilah orang yang mengotorinya. Hal ini ada dalam surah Asy-Syams ayat 8-10. Sehingga erat hubungan antara karakter dalam Islam, namun sulit dalam implementasinya apabila tidak didukung oleh faktor penting lainnya. Dalam Islam pendidikan nilai merupakan pendidikan akhlak atau budi pekerti yang pada dasarnya merupakan jiwa dari pendidikan Islam (Johansyah, 2011). Tujuan pendidikan menurut Islam adalah muslim yang memiliki akhlakul karimah, muttaqin, Mu'min, muslim, karakter al asma ul husna, ulul albab dan karakter kenabian (Johansyah, 2011). Dalam perspektif Islam, karakter ibarat sebuah pondasi yang kokoh yang menjadikan suatu bangunan menjadi kuat. Karakter yang kuat akan terwujud dalam diri seseorang apabila ia memiliki aqidah dan syariah yang benar. Nilai aqidah ini terefleksi pada sikap dan prilakunya sehari-hari, tentu akan mempengaruhinya untuk selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk, sehingga akan terwujud karakter yang mulia (Samrin, 2016). Melalui pengamalan nilai-nilai agama, diharapkan terbentuk karakter perilaku yang positif pada diri peserta didik.

Pendidikan yang menanamkan pentingnya pembinaan akhlak, karakter atau moral tidaklah sebanyak pendidikan umum lainnya. Pada dasarnya, pendidikan karakter dapat dipahami sebagai sebuah usaha manusia untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang berkeutamaan (Koesoema, 2007). Secara implementasi, pendidikan karakter merupakan hal-hal positif yang diajarkan di sekolah baik oleh guru, teman atau lingkungan kepada peserta didik. Fungsi pendidikan karakter menurut Maswardi Muhammad Amin (2011), merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mampu berfikir cerdas, berakhlak mulia, berbudi pekerti baik, bermoral dan bermanfaat bagi diri, keluarga dan masyarakat. Mulyasa (2011) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk

meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang.

Cece Rahmat (2014) dalam Samrin (2016) menyebutkan bahwa Pendidikan karakter yang menggunakan pendekatan nilai dapat dibagi menjadi lima yaitu

1. Pendekatan penanaman nilai (*values inculcation approach*),
2. Pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*),
3. Pendekatan analisis nilai (*Values analysis approach*),
4. Pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*), dan
5. Pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*)

Karakter generasi bangsa dapat dikembangkan dan diciptakan. Puskur (2010) mengemukakan tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

1. Mengembangkan potensi kalbu/ nurani/ afektif dari kalangan peserta didik
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi bangsa
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai penerus bangsa
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi insan yang mandiri dan kreatif
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang jujur, aman dan penuh persahabatan.

2. Implementasi Pendidikan Nilai/Karakter

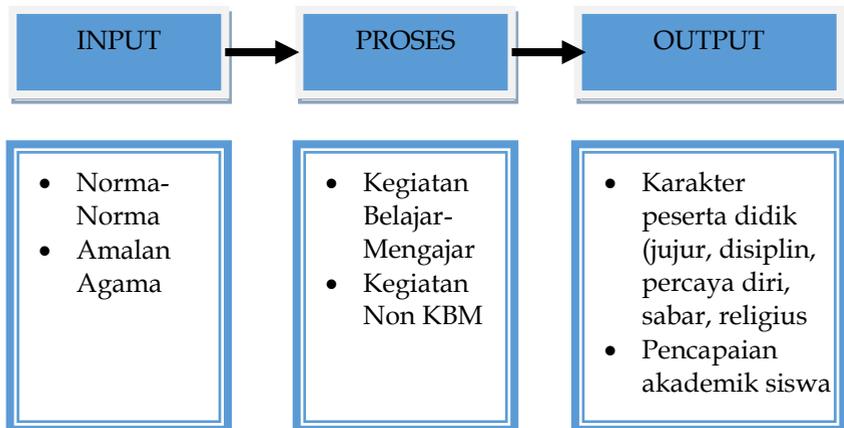
Ada beberapa langkah dalam pembentukan karakter yang disusun oleh Najib Sulham, sebagaimana dikutip oleh Sofan Amri, dkk (2011), sebagai berikut:

1. Memasukkan konsep karakter pada setiap pembelajaran melalui cara:
 - Menanamkan nilai kebaikan setiap memasuki materi pelajaran
 - Menggunakan cara yang membuat anak memiliki alasan atau keinginan untuk berbuat baik
 - Memberikan contoh karakter yang dibangun melalui cerita penokohan
 - Mengembangkan sikap mencintai perbuatan baik. Memberikan reward atau penghargaan apabila peserta didik melakukan kebaikan dan memberi hukuman untuk pelanggaran yang dibuat
 - Melaksanakan perbuatan baik, dan pengaplikasian karakter dalam proses pembelajaran selama di sekolah
2. Membuat slogan yang mampu menumbuhkan kebiasaan baik dalam segala tingkah laku masyarakat sekolah.
3. Memantau secara berkesinambungan, sebagai bentuk pelaksanaan pembangunan karakter secara terus menerus
4. Melibatkan orang tua sebagai pemegang peranan penting dalam membangun karakter peserta didik.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani (2012) untuk mewujudkan pendidikan karakter dalam diri peserta didik, setidaknya setiap guru harus melakukan tiga tahapan strategi sebagai berikut:

1. *Moral Knowing/Learning to Know*
Merupakan langkah awal dalam pendidikan karakter yang berorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai
2. *Moral Loving/Moral Feeling*
Pada tahapan ini peserta didik diajarkan untuk mencintai dan menumbuhkan rasa cinta dan butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia.
3. *Moral Doing/Learning to Do*
Pada tahapan ini peserta didik akan mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam perilakunya sehari-hari dengan sikap ramah, sopan, penyayang, jujur, disiplin dan kasih sayang.

Karakter berkaitan dengan nilai dan keterampilan yang diajarkan guru kepada peserta didik. Adapun isi pendidikan karakter dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 2. Isi Pendidikan Karakter (Zamtinah, dkk, 2011).

Karakter identik dengan akhlak, etika, dan moral, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan ALLAH, dengan dirinya, dengan sesama manusia, dalam rangka kaitannya dengan lingkungan, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat (Samrin, 2016).

Berdasarkan tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa, Nilai-Nilai yang perlu dikembangkan diidentifikasi berasal dari sumber-sumber sebagai berikut:

1. Agama (Memuat nilai-nilai agama)
2. Pancasila (memuat nilai-nilai keutuhan bangsa dan Negara)
3. Budaya (memuat nilai budaya masyarakat dan dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep masyarakat)
4. Tujuan Pendidikan (memuat nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga Negara) (Amin, 2011).

Berdasarkan hal itu, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter, seperti pada Tabel. 1. Dari ke-18 nilai yang dikemukakan, tidak semua diamati dalam penelitian ini. Bagaimanapun, penelitian ini hanya mengamati pada nilai "Religius dan Prestasi" pada kegiatan pengamalan nilai keagamaan dan hubungan terhadap pencapaian akademik siswa di SMK N 2 Peurelak.

Tabel. 1 Nilai Karakter dan Deskripsinya

Nilai	Deskripsi
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama, toleran terhadap agama lain
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai manusia yang dapat dipercaya
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, pendapat, suku, etnis, dan tindakan oranglain
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan yakin
6. Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara yang baru
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain
8. Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban diri dan orang lain
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang sesuatu yang dipelajari
10. Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan diri
11. Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan terhadap negara
12. Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong

	dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat
13. Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14. Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang atas dirinya
15. Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca hal yang berguna
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain
18. Tanggung-Jawab	Sikap dan perilaku seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya

Sumber: Puskur (2010)

3. Pengamalan Nilai Keagamaan

Pengamalan adalah bentuk proses perbuatan yang berarti amal atau perbuatan. Pengamalan nilai Islam tidak harus melalui pendidikan atau pembelajaran yang bersifat forma, bahkan sebagian peserta didik merasakan bahwa pendidikan terjadi saat yang tidak disengaja terjadi (Fannanah, 2016). Berdasarkan Al.Quran dan Hadist, dinyatakan bahwa manusia yang baik adalah insan yang memiliki akhlak yang baik (karakter) yang bisa dijadikan teladan. Sehingga mampu menjadi SDM yang berkualitas yang mampu mengelola dan mensejahterakan rakyat, memiliki akhlak dan integritas yang baik (Hamid & Sudira, 2013).

Pengamalan dari segi bahasa berasal dari kata "amal" yang berarti perbuatan yang baik atau buruk, sesuatu yang dilakukan dengan tujuan kebaikan tingkah laku (Js. Badudu, 1994). Sebenarnya, pendidikan nilai keagamaan sudah diajarkan pada lembaga sekolah,

namun terbatas pada pengembangan kognitif. Sehingga diperlukan usaha yang serius dalam, bimbingan dan pembelajaran terhadap proses perubahan tingkah laku (Wahidah, 2017).

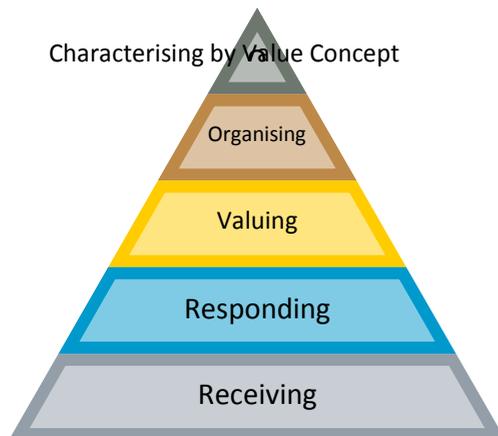
Sedangkan menurut Ramayulis (2004) menuliskan ada beberapa pendekatan dalam penanaman nilai keagamaan dalam pembelajaran,

1. Pendekatan Pengalaman. Pendekatan pengalaman merupakan proses penanaman nilai-nilai kepada siswa melalui pemberian pengalaman langsung. Dengan pendekatan ini siswa diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman spiritual baik secara individual maupun kelompok.
2. Pendekatan pembiasaan. Pendekatan pembiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu. Dengan pembiasaan pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa mengamalkan konsep ajaran agamanya dan akhlaqul karimah, baik secara individual maupun secara berkelompok dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pendekatan emosional. Pendekatan emosional adalah upaya sehari-hari. untuk menggugah perasaan dan emosi siswa dalam meyakini, memahami, dan menghayati konsep aqidah Islam serta memberi motivasi agar peserta didik ikhlasmengamalkan ajaran agamanya, khususnya yang berkaitan dengan agamanya.
4. Pendekatan rasional. Pendekatan rasional merupakan suatu pendekatan mempergunakan rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran agama yang di ajarkan.
5. Pendekatan fungsional. Pengertian fungsional adalah usaha menanamkan nilai-nilai yang menekankan kepada segi kemanfaatan bagi

siswa dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tingkatan perkembangannya.

6. Pendekatan keteladanan. Pendekatan keteladanan adalah memperlihatkan keteladanan, baik yang berlangsung melalui penciptaan kondisi pergaulan yang akrab antara personal sekolah, perilaku pendidik dan tenaga kependidikan lain yang mencerminkan sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan akhlaqul karimah.

Proses penanaman nilai-nilai karakter peserta didik menurut Krathwohl, Bloom dan Masia (1964) ada lima tahapan langkah, yaitu (1) *Receiving* (menyimak), (2) *Responding* (menanggapi), (3) *Valuing* (memberi nilai), (4) *Organizing* (mengorganisasikan nilai), dan (5) *Characterization* (karakteristik nilai).



Gambar 3. *Affective Domain*, Krathwohl (1964)

Secara psikologis dan sosial kultural (budaya) pembentukan karakter dalam diri individu peserta didik merupakan fungsi dari keseluruhan aspek manusia (kognitif, afektif dan psikomotorik). Konfigurasi

(susunan) karakter dalam konteks totalitas proses psikologi dan sosial kultural tersebut dapat dikelompokkan dalam:

1. Olah Hati (*spiritual and emotional development*)
2. Olah Pikir (*Intellectual Development*)
3. Olah Raga dan Kinestetik (*Physical and kinesthetic development*)
4. Olah Rasa dan Karsa (*Affective and creativity development*) (Gunawan, 2012).

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk insan yang kamil dan memiliki akhlak. Tahapan dalam membentuk karakter peserta didik adalah melalui pendidikan akhlak, pendidikan aqidah dan pendidikan syari'ah (Azamiyah, 2017). Dapat disimpulkan bahwa pengamalan nilai keagamaan dan pembiasaan karakter sangat penting untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan pendidikan sangat erat hubungannya dengan perubahan sikap, tingkah laku dan akhlak peserta didik. Siswa sebagai generasi penerus bangsa adalah pemegang kehidupan negara, sehingga jika generasi tersebut tumbuh dengan akhlak dan karakter yang baik tentu akan mampu membangun Indonesia menjadi lebih maju dan berjaya.

B. Pencapaian Prestasi Akademik Siswa

Prestasi akademik atau prestasi belajar yang dihasilkan dari kegiatan evaluasi belajar. Secara konsep, belajar adalah kegiatan yang disengaja dilakukan yang diharapkan ada perubahan dalam diri seseorang berupa pengetahuan ataupun tingkah laku (Yana Dian I P, 2015). Menurut Hamalik, Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang

dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat adanya pengalaman dan latihan. Prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan peserta didik setelah diberikan pembelajaran baik langsung atau tidak (Siregar & Sukatno, 2017).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa, seperti sikap positif siswa. Jika sikap positif terjadi pada kegiatan belajar maka secara otomatis tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah (Yulia dan Sukatno, 2017). Selain sikap positif, faktor orangtua, guru dan teman sangat mempengaruhi gaya belajar siswa hingga mencapai prestasi akademik (Mohammad JS, Mazliza dan Jane, 2012). Keberhasilan belajar dan prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti psikologis siswa, motivasi, sedangkan faktor eksternal seperti cuaca, ekonomi, agama, keluarga, sekolah, lingkungan dan lain sebagainya (Yana Dian I P, 2015).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan telah menetapkan tujuan yang harus dicapai sebagaimana tercantum dalam SK dan KD dalam kurikulum. Sekolah tidak hanya melaksanakan kegiatan belajar mengajar tetapi juga menjalankan proses penilaian pembelajaran untuk mengetahui kemampuan atau pencapaian akademik siswa. Putu Sudira kembali menyebutkan bahwa SMK perlu menemukan dan mengembangkan kurikulum, kegiatan belajar dan mengajar yang tidak hanya mengedepankan kompetensi kejuruan, kapasitas ekonomi dan keterampilan manajemen tetapi juga mengembangkan nilai-nilai manusiawi. Sekolah (pendidikan) telah menjadi tempat yang sangat strategis dalam pembentukan karakter siswa selain di keluarga dan masyarakat. Sekolah mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang bisa diaplikasikan pada kegiatan belajar-

mengajar, budaya sekolah dan kegiatan pengembangan diri (Hamid & Sudira, 2013).

Prestasi belajar memiliki posisi penting dalam pendidikan, karena menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi guru (Nofiyati, 2017). Prestasi akademik dapat disebut sebagai besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa berupa nilai (Yulia dan Sukatno, 2017). Penilaian sebaiknya dilakukan tidak hanya berorientasi pada hasil, namun penilaian juga diperlakukan atas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Wahidah, 2017). Seorang guru perlu membuat instrumen evaluasi hasil belajar dengan membuat butir-butir soal yang proporsional dan efektif serta mencakup ketiga ranah tersebut. Sehingga penilaian hasil belajar siswa akan memberikan hasil yang lebih akurat.

Adapun, secara garis besar, prestasi belajar mencakup ranah berikut:

1. Prestasi Belajar bidang kognitif, seperti: Hasil belajar pengetahuan hafalan (knowledge), prestasi belajar pemahaman (Comprehension), Prestasi belajar penerapan, prestasi belajar analisis, prestasi belajar sintesis dan prestasi belajar evaluasi.
2. Prestasi Belajar Bidang Afektif, antara lain: Receiving/attending, responding atau jawaban, Valuing (penilaian), organisasi, dan karakteristik
3. Prestasi Belajar bidang psikomotorik, mencakup: gerakan refleks, keterampilan pada gerakan dasar, keterampilan perseptual, kemampuan bidang fisik, gerakan skil, dan kemampuan yang berkenaan dengan non decorsive.

C. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pengamalan nilai keagamaan belum banyak dilakukan. Penelitian serupa lebih banyak penekanan pada pendidikan nilai karakter. Sebuah penelitian dijalankan oleh Abdullah Hamid dan Putu Sudira (2013) tentang Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan pada SMK Salafiyah adalah nilai karakter Islam berbasis pondok pesantren, serta melalui konteks makro dan mikro. Konteks mikro yakni adanya integrasi nilai karakter dengan setiap mata pelajaran di sekolah, serta konteks makro dengan pelibatan keluarga dan masyarakat dalam pembinaan karakter siswa (Hamid & Sudira, 2013).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ismail yang bertema Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Umum. Hasil penelitian memaparkan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam tidak boleh menekankan pada aspek kognitif saja tetapi perlu menfokuskan juga pada aspek afektif (pembentukan sikap) dan aspek psikomotorik (pembentukan tingkah laku). Sehingga menurut penelitian ini, Peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui tentang Islam namun juga menghayati, dan mengamalkan Islam (Isma'il, 2009).

Penelitian mengenai karakter siswa juga dilakukan oleh Syarif, Hamzah dan Mustofik dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. Penelitian yang mengambil metode deskriptif kualitatif melibatkan guru PAI sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Hasanah

Pekanbaru berada pada persentase 82.5% atau dalam kategori Baik (Syarif, Hamzah, & Mustofik, 2016).

Penelitian serupa dijalankan oleh Fannanah Al-Firdausi tentang pengamalan nilai-nilai agama Islam pada remaja mesjid. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptis dengan teknik pengambilan data yaitu observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamalan nilai-nilai agama Islam pada remaja mesjid Sabilillah Malang adalah shalat berjamaah, nilai akhlak sopan santun, nilai aqidah dengan mengikuti majlis taklim, serta implementasi nilai-nilai agama pada kehidupan sehari-hari. Implementasi yang nampak seperti penampilan menutup aurat, terlibat aktif dalam kegiatan mesjid. Adapun faktor pendukung dan pihak takmir mesjid terus memberikan pembinaan dan dorongan positif kepada pengurus remaja mesjid (Al.Firdausi, 2015).

BAB III

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa di SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur. Bab 3 mendiskusikan tentang metodologi penelitian mencakup rancangan penelitian, populasi dan sampel instrument penelitian, validitas dan reliabilitas, pengumpulan data dan analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Secara umum, menurut Sugiyono (2013), terdapat tiga jenis metode penelitian, yaitu penelitian eksperimen, survey dan naturalistik (kualitatif). Bentuk metode penelitian yang dipilih ada survey karena tujuan penelitian ini adalah untuk menggali persepsi peserta didik terhadap pengamalan nilai keagamaan dan mengetahui hubungan antara pengamalan nilai keagamaan dengan pencapaian akademik siswa. Menurut Gall, Borg dan Gall (1996), penelitian deskriptif mempunyai gambaran teliti terhadap suatu gejala/fenomena. Ada beberapa jenis metode deskriptif, seperti, observasi, kes studi dan survey (Hale, 2011). Secara spesifik, kajian penelitian dapat dikatakan kes studi sebab hanya fokus pada satu sekolah and bertujuan untuk mengetahui hubungan pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa di SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur. Kes studi dapat dijalankan baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Yin (1981) mengkatégorikan kes studi sebagai eksplanatori, eksploratori dan deskriptif. Adapun penelitian ini mengambil rancangan penelitian kes studi yang berbentuk deskriptif dan dijalankan secara kuantitatif dan kualitatif.

Rancangan penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka berfikir penelitian. Adapun variabel yang akan diukur adalah pengamalan nilai keagamaan dan pencapaian akademik peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah satu set kuisioner, protokol wawancara dan lembar pengamatan. Kuisioner akan disebarakan kepada peserta didik kelas X, XI, dan XII jurusan Instalasi Motor Listrik. Tujuan pembagian kuisioner adalah untuk mengidentifikasi persepsi siswa terhadap pengamalan nilai keagamaan dan pencapaian akademik siswa di SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur. Untuk menyokong data kuantitatif, sesi wawancara dilaksanakan kepada beberapa orang peserta didik dan guru. Lembar pengamatan disusun untuk menilai bentuk pelaksanaan kegiatan pengamalan keagamaan di sekolah. Data kuantitatif akan dianalisis dengan menggunakan SPSS ver.20 sedangkan data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan memunculkan tema (Miles & Huberman, 1994).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2013). Sugiyono kembali mendefenisikan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian teknik sampling adalah sampling jenuh, karena jumlah sampel yang dilibatkan dalam penelitian tidak banyak. Selain itu, kelas yang dipilih adalah kelas mata pelajaran Instalasi Motor Listrik. Adapun populasi penelitian ini adalah

keseluruhan siswa program keahlian Teknik Instalasi Listrik kelas X, XI dan XII berjumlah 52 orang. Sampel yang dipilih adalah sebanyak 38 orang siswa. Untuk wawancara dipilih sampel 4 orang siswa dari kelas yang berbeda dan dua orang guru yang mengajar Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian diperlukan saat pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2013). Adapun bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, protokol wawancara dan lembar pengamatan. Pada penelitian ini, kuisisioner dan wawancara disusun berdasarkan pada kerangka berfikir (*conceptual framework*). Kuisisioner akan dibagikan dalam kelas dan peserta didik diberi waktu 30 menit untuk menjawab semua pertanyaan kuisisioner.

1. Kuisisioner

Kuisisioner didesain untuk mendapatkan data daripada peserta didik mengenai pengamalan nilai keagamaan dan pencapaian akademik di SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur. Ada dua variabel yang diukur, yaitu pengamalan nilai keagamaan dan pencapaian akademik siswa. Masing-masing variabel terdiri dari 18 butir pertanyaan.

Skala yang dipilih dalam kuisisioner adalah skala Likert dengan kategori, Sangat Setuju [5], Setuju [4], Tidak Pasti [3], Tidak Setuju [2] dan Sangat Tidak Setuju [1].

2. Protokol Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan secara intensif untuk mendapatkan data mengenai fenomena, atau gejala yang tidak dapat dilihat secara sekilas seperti kebiasaan, perhatian, pendapat, pengalaman, kepercayaan, nilai dan ketertarikan (Gall, Gall, & Borg, 2003). Protokol wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka berfikir kajian yang telah dipaparkan pada Bab 1. Pertanyaan yang disajikan berbentuk terstruktur.

Kegiatan wawancara dijalankan selama kurang lebih 30 menit dan direkam dengan menggunakan alat rekam untuk memudahkan dilakukan transkrip dan analisis. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada masa istirahat atau setelah proses pembelajaran. Partisipan yang dipilih adalah empat orang siswa dan dua orang guru, dengan penunjukan siswa dilakukan oleh guru yang bersangkutan.

3. Lembar Pengamatan

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan pada berbagai aspek. Observasi adalah salah satu strategi dalam mengumpulkan data (Driscoll, 2011). Observasi/pengamatan pada penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka berfikir kajian. Informasi yang didapat dari observasi akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai fenomena atau pengamatan yang terjadi. Bagaimanapun juga, observasi pada penelitian ini adalah untuk menilai bentuk-bentuk kegiatan pengamatan keagamaan yang dilaksanakan di SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur.

D. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah valid, sedangkan reliabel bermakna instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Pengujian Validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli (judgement experts) atau yang disebut dengan pengujian validitas konstruksi (Construct Validity). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan mengujicoba instrumen yang selanjutnya dianalisis dengan teknik tertentu atau mengetahui nilai Cronbach Alpha. Koefisien Cronbach alpha berkisar dari -1 hingga +1. Interpretasi nilai Cronbach alpha dinyatakan dengan nilai $\alpha > 0.90$ adalah sangat bagus, $\alpha > 0.8$ baik, $\alpha > 0.70$ diterima/reliable, $\alpha > 0.60$ diragukan, $\alpha > 0.50$ kurang baik, dan $\alpha < 0.50$ tidak dapat diterima. Tabel 1 menampilkan interpretasi Cronbach Alpha yang biasa digunakan dalam statistik

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Cronbach Alpha

Cronbach Alpha (α)	Interpretasi
$\alpha > 0.90$	Sangat Bagus
0.80 - 0.89	Bagus
0.70 - 0.79	Diterima
0.60 - 0.69	Diragukan
0.50 - 0.59	Lemah
$\alpha < 0.50$	Tidak Diterima

Sumber: George dan Mallery (2003)

Beberapa draft instrumen telah diuji oleh dua orang ahli, professor bidang pendidikan dan guru SMK. Revisi perbaikan instrumen berdasarkan komentar dan rekomendasi dari para pakar tersebut. Instrumen juga diuji coba terhadap 10 orang peserta didik. Sedangkan uji

reliabilitas dengan menjalankan pilot tes dan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Hasil analisis Cronbach Alpha menunjukkan nilai $\alpha > 0.70$ (Diterima/Reliabel), dengan nilai cronbach alpha 0.728. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen kuisioner dapat digunakan dan reliabel untuk penelitian serupa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian, ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Pada kajian penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah pembagian lembar angket (kuisioner), melakukan wawancara dan mengecek sesuai lembar pengamatan. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden, dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka serta dapat diberikan secara langsung ataupun melalui pos atau internet (Sugiyono, 2013). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil yang mendalam daripada responden. Untuk sesi wawancara dipilih responden dari kalangan siswa dan guru.

F. Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian memerlukan kelengkapan jadwal penelitian yang disusun menurut kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini direncanakan akan berlangsung selama enam bulan. Adapun jadwal penelitian ini dirancang seperti skema berikut:

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal	■	■																		
2.	Penyusunan instrumen			■	■																
3.	Seminar proposal					■															
4.	Pengujian validitas						■	■													
5.	Pengujian reliabilitas									■	■										
6.	Penentuan sampel										■	■									
7.	Pengumpulan data												■	■	■	■					
8.	Analisis data													■	■	■	■				
9.	Pembuatan draf laporan																■	■			
9.	Seminar laporan																	■			
10.	Penyempurnaan laporan																			■	
11.	Penggandaan laporan penelitian																				■

G. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan SPSS ver.20. Pada penelitian ini, statistik deskriptif seperti min dan Standar deviasi digunakan untuk menganalisis setiap variabel. Kuisisioner yang disusun terdiri dari skala likert dengan 5 kategori dan diinterpretasikan berdasarkan rentang skala yang diperoleh. Interpretasi nilai rata-rata dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel. 4 Interpretasi Nilai Min

Rentang Skala	Interpretasi
4.21 hingga 5.00	Sangat Setuju
3.41 hingga 4.20	Setuju
2.61 hingga 3.40	Tidak Pasti
1.81 hingga 2.60	Tidak Setuju
1.00 hingga 1.80	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Ramlee dan Norani (2007)

Statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif mencakup frekuensi, nilai min, dan standar deviasi. Uji normalitas dan Korelasi Pearson Moment adalah statistik inferensial yang diperlukan dalam penelitian ini. Statistik inferensial dibutuhkan untuk menganalisis hubungan antara pengamalan nilai keagamaan dengan pencapaian akademik siswa.

Pada penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 99%. Sehingga tingkat kepercayaan data lebih akurat dan kesimpulan yang dibuat dapat digeneralisasikan.

2. Data Kualitatif

Miles dan Huberman (1994) mendefinisikan analisis kualitatif terdiri dari tiga tahapan kerja yakni (1) mereduksi data, (2) menampilkan data, dan (3) menarik kesimpulan. Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dalam catatan lapangan atau transkripsi tertulis. Tampilan data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi. Kegiatan analisis ketiga adalah penarikan kesimpulan. Mulai dari pengumpulan data, analisis kualitatif mulai memutuskan untuk mencatat keteraturan, pola, penjelasan, aliran sebab akibat, dan proposisi (Miles & Huberman 1994). Pada penelitian ini data kualitatif yang diperoleh dicatat,

ditranskripsi, dan dikodekan berdasarkan tema yang muncul.

Wawancara dilakukan terhadap peserta didik dan guru berdasarkan kegiatan pengamalan nilai keagamaan di SMK N 2 Peurelak. Kode untuk responden adalah sebagai berikut. Dalam hal jenis kelamin, M untuk laki-laki dan F untuk perempuan. Berikutnya, kategori status, G untuk guru dan S untuk siswa. Selanjutnya untuk kelas, A untuk kelas X, B untuk kelas XI, dan C untuk kelas XII. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan kerangka berfikir kajian. Hasil wawancara akan disortir berdasarkan tema: kurikulum yang diterapkan, pengetahuan mengenai pengamalan nilai keagamaan, cara membentuk karakter siswa, program keagamaan yang dijalankan dan faktor-faktor yang turut mempengaruhi kegiatan pengamalan nilai keagamaan. Data hasil pengamatan menggambarkan bentuk-bentuk kegiatan pengamalan keagamaan yang dilaksanakan di SMK N 2 Peurelak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendiskusikan hasil yang diperoleh dari penelitian. Pada bab sebelumnya telah disebutkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak serta untuk mendeskripsikan amalan-amalan keagamaan yang diterapkan pada peserta didik kelas mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

A. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama. Analisis yang diperlukan adalah statistik deskriptif untuk melihat nilai min, SD dan interpretasi nilai min. selanjutnya dilakukan uji korelasi Pearson, namun sebelum menjalankan uji korelasi, diperlukan uji normalitas data.

1. *Research Question 1:* Bagaimanakah hubungan antara pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Instalasi motor listrik?

Untuk menjawab hal tersebut, perlu analisis secara kuantitatif. Berikut Tabel 5. dipaparkan statistik deskriptif (nilai min, SD dan interpretasi nilai min) atas butir-butir kuisioner yang telah dijawab responden. Pada Tabel 1. Siswa sangat yakin membaca doa selepas shalat fardhu ($M=4.32$), mereka juga yakin dengan melaksanakan shalat dhuha di sekolah ($M=4.24$). Namun, mereka tidak pasti melaksanakan shalat dhuha dirumah ($M=3.03$). Bagaimanapun, siswa selalu membaca doa

sebelum belajar (M=4.24) namun tidak berdoa setelah belajar (M=3.13). Siswa percaya bahwa mereka membaca Al-Quran dirumah (M=4.13), kemudian mereka yakin melaksanakan shalat berjamaah di mesjid (M=3.68). Namun, mereka tidak pasti melaksanakan shalat berjamaah di sekolah (M=3.18). Selanjutnya, siswa percaya guru telah memberikan bimbingan dalam melaksanakan shalat berjamaah di sekolah (M=4.34) serta bimbingan membaca Al-Quran (M=3.89). Selain itu, guru menganjurkan siswa untuk menghafal Al-Quran (M=3.53). Siswa sangat yakin orangtua akan marah apabila tidak melaksanakan shalat (M=4.34). Selanjutnya, orangtua akan memberikan hukuman apabila siswa berbuat salah (M=4.24). Siswa yakin orangtua mengajak shalat berjamaah dirumah (M=4.18). Kemudian, orangtua memotivasi untuk belajar (M=4.63), menganjurkan untuk senantiasa menghormati orang yang lebih tua (M=4.74), menyuruh siswa untuk menghormati guru (M=4.82). Terakhir, siswa sangat yakin orangtua telah menjadi teladan mereka dalam beribadah (M=4.34).

Tabel 5. Angket Pengamalan Nilai Keagamaan (n=38)

No	Item	Mean	SD	Interpretasi
1.	Saya membaca doa selepas shalat fardhu	4.32	.809	Sangat Setuju
2.	Saya melaksanakan shalat dhuha di sekolah	4.24	.943	Sangat Setuju
3.	Saya melaksanakan dhuha dirumah apabila tidak bersekolah	3.03	.854	Tidak Pasti
4.	Saya membaca doa sebelum belajar di sekolah	4.24	.883	Sangat Setuju
5.	Saya berdoa sesudah kegiatan belajar di sekolah	3.13	1.234	Tidak Pasti

6.	Saya membaca Al-Quran di rumah	4.13	.777	Setuju
7.	Saya rajin shalat berjamaah di mesjid	3.68	.962	Setuju
8.	Saya melaksanakan shalat berjamaah di sekolah	3.18	1.182	Tidak Pasti
9.	Guru saya memberikan bimbingan dalam praktek shalat berjamaah di sekolah	4.34	.966	Sangat Setuju
10.	Guru saya membimbing saya dalam membaca Al-Quran di sekolah	3.89	.981	Setuju
11.	Saya dianjurkan untuk menghafal Al-Quran oleh guru saya	3.53	.830	Setuju
12.	Saya mendapati orang tua saya akan marah apabila saya tidak melakukan shalat	4.34	.909	Sangat Setuju
13.	Orang tua saya akan memberikan hukuman apabila saya berbuat salah	4.24	1.173	Sangat Setuju
14.	Orang tua saya mengajak saya untuk melakukan shalat berjamaah	4.18	.865	Setuju
15.	Orang tua saya memotivasi saya untuk belajar dengan giat	4.63	.883	Sangat Setuju
16.	Orang tua saya menganjurkan saya untuk senantiasa menghormati orang yang lebih tua	4.74	.724	Sangat Setuju
17.	Orang tua saya menyuruh saya untuk senantiasa menghormati guru	4.82	.393	Sangat Setuju

18. Orang tua saya telah menjadi teladan saya tentang beribadah	4.34	.815	Sangat Setuju
---	------	------	---------------

Variabel kedua dalam penelitian ini adalah pencapaian akademik siswa. Tabel 6. Memaparkan persepsi siswa atas variabel pencapaian akademik siswa. Siswa sangat yakin telah mendapat dukungan dari orangtua (M=4.76). Siswa juga meyakini bahwa keluarga sangat mendukung siswa untuk melakukan shalat dhuha dan membaca Al-Quran (M=3.71). Orangtua juga memberikan support untuk belajar (M=4.32). Siswa yakin prestasi belajar akan meningkat apabila guru merutinkan kegiatan keagamaan seperti dhuha dan dhuhur berjamaah (M=4.50). Selanjutnya, siswa yakin teman telah memberikan motivasi dan semangat untuk belajar (M=3.68). Selain memotivasi, hubungan siswa dengan teman menjadi akrab setelah rutin melakukan kegiatan dhuha bersama (M=3.95). Siswa setuju bahwa mereka semakin rajin belajar apabila cuaca cerah (M=3.89). Selain karena faktor cuaca, siswa juga yakin semangat belajar setelah rajin shalat fardhu berjamaah (M=4.16). Siswa yakin akan semakin bersemangat belajar setelah melaksanakan dhuha (M=4.18) dan mendapat ketenangan dalam belajar (M=4.45). Kemudian, siswa percaya kemampuan belajar meningkat setelah rutin membaca Al-Quran (M=4.29). Tidak hanya itu, siswa yakin pengetahuan mengenai instalasi motor listrik (M=4.05) dan konsep instalasi motor listrik (M=3.95) meningkat setelah dhuha dan dhuhur berjamaah. Selanjutnya, siswa yakin mampu menerapkan ilmu instalasi motor listrik pada dunia kerja (M=4.05). Siswa juga yakin mampu menganalisis permasalahan dalam instalasi motor listrik setelah pengamalan nilai keagamaan (M=4.00). Kemudian, siswa merasa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat (M=3.58). Siswa juga yakin bahwa keterampilan dalam

instalasi motor listrik (M=4.03) dan kreativitas (M=3.97) meningkat setelah pengamalan nilai keagamaan di sekolah. Terakhir, siswa yakin akan tetap melaksanakan shalat dhuha apabila dirumah (M=4.11).

Tabel 6. Angket Pencapaian Akademik (n=38)

No.	Item	Mean	SD	Interpretasi
1.	Saya mendapat dukungan dari orang tua untuk belajar	4.76	.490	Sangat Setuju
2.	Keluarga mendukung saya untuk melakukan dhuha dan dhuhur serta membaca Al-Quran di sekolah	3.71	1.063	Setuju
3.	Saya mendapat support dari guru untuk belajar di sekolah	4.32	.989	Sangat Setuju
4.	Saya yakin prestasi belajar meningkat apabila guru merutinkan kegiatan keagamaan seperti dhuha, dhuhur berjamaah dan lainnya	4.50	.797	Sangat Setuju
5.	Teman saya memberikan motivasi dan semangat untuk belajar giat	3.68	1.016	Setuju
6.	Setelah melakukan kegiatan keagamaan secara rutin (dhuha, dhuhur, mengaji) hubungan saya dan teman sekolah semakin akrab	3.95	1.038	Setuju
7.	Saya semakin rajin belajar apabila cuaca cerah pada hari sekolah	3.89	.953	Setuju
8.	Saya termotivasi untuk serius belajar setelah rajin shalat fardhu berjamaah	4.16	.679	Setuju

9.	Saya semakin bersemangat belajar setelah melaksanakan dhuha	4.18	.730	Setuju
10.	Dengan melakukan shalat dhuha saya merasa tenang dalam belajar	4.45	.686	Sangat Setuju
11.	Setelah membaca Al-Quran secara rutin, kemampuan menghafal dalam belajar semakin baik	4.29	.835	Sangat Setuju
12.	Pengetahuan tentang instalasi motor listrik semakin meningkat setelah melakukan kegiatan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah secara rutin	4.05	.733	Setuju
13.	Saya semakin paham mengenai konsep instalasi motor listrik setelah aktivitas keagamaan di sekolah	3.95	.804	Setuju
14.	Saya yakin mampu menerapkan ilmu instalasi motor listrik pada dunia kerja nanti	4.05	1.184	Setuju
15.	Saya mampu menganalisis permasalahan dalam instalasi dalam pembelajaran disertai pengamalan keagamaan	4.00	.838	Setuju
16.	Saya merasa mampu menjawab pertanyaan guru pada mata pelajaran instalasi motor listrik dengan tepat	3.58	1.004	Setuju

17.	Saya yakin keterampilan saya dalam instalasi motor listrik meningkat setelah rutin menjalankan kegiatan keagamaan di sekolah	4.03	.716	Setuju
18.	Kreativitas saya berkembang setelah adanya praktek dhuha, dhuhur berjamaah dan kegiatan lainnya	3.97	.677	Setuju
19.	Saya tetap melaksanakan dhuha dirumah apabila tidak bersekolah	4.11	.894	Setuju

Untuk mengetahui hubungan antara pengamalan nilai keagamaan dengan pencapaian akademik siswa, perlu dilakukan analisis korelasi Pearson. Sebelum dijalankan analisis korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 7 berikut. Pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai signifikan 0.66 (kolom *Shapiro-wilk*) atau lebih dari nilai $p > 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa data telah berdistribusi normal dan dapat diteruskan ke analisis inferensial berikutnya.

Tabel 7. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Variabel_2	.149	38	.033	.946	38	.066

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk melihat hubungan antara pengamalan nilai keagamaan dan pencapaian akademik siswa, uji korelasi dijalankan. Tabel 8 menjelaskan hasil korelasi antar kedua variabel tersebut. Pada tabel diperoleh nilai korelasi

adalah 0.498 pada taraf signifikan 0.01, artinya bahwa terdapat hubungan hampir erat antar kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengamalan nilai keagamaan sangat erat hubungan dan pengaruhnya dengan pencapaian akademik siswa (Menjawab Pertanyaan penelitian 1). Secara tidak langsung Hipotesis Ho kajian ini (tidak terdapat hubungan antara pengamalan nilai keagamaan dengan pencapaian akademik siswa kelas Instalasi motor listrik SMK N 2 Peurelak), Ho ditolak. Hal ini bermakna bahwa terdapat hubungan erat antar kedua variabel (menerima Ha).

Tabel 8. Uji Korelasi Pearson

		Variabel_1	Variabel_2
Variabel_1 (Pengamalan Nilai Keagamaan)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 38	.498** .001 38
Variabel_2 (Pencapaian Akademik Siswa)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498** .001 38	1 38

****.** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Selain lembar kuisisioner, penelitian ini juga menggunakan penilaian dengan melakukan *Posttest*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian akademik peserta didik dengan membagikan soal untuk dijawab dan diselesaikan. Uji ini dilakukan setelah siswa diajak melakukan kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha berjamaah di sekolah, berdo'a, menjalankan sedekah rutin, dan mendengarkan kultum secara teratur.

Uji *Posttest* dilakukan pada tiga kelas, kelas X, XI dan XII Instalasi Motor Listrik. Pada Tabel 9 diperoleh nilai Ujian Praktek dan Ujian Harian dengan rata-rata pada taraf kompeten. Dengan nilai KKM yang ditentukan

adalah minimal 70, pada hasil tes, diperoleh data bahwa keseluruhan siswa mampu mencapai nilai melebihi KKM setelah dilakukan rutin kegiatan keagamaan di SMK N 2 Peurelak.

Tabel 9. Uji *Posttest* Kelas X

Mata Pelajaran : Instalasi Motor Listrik
 KKM : 70
 Kelas/ Jurusan : XI/ TITL
 Guru Bidang Studi : Hendri Pratama, B.Ed

No	Nama	Nilai Praktik (50%)	Nilai UTS (20%)	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Riski Boydawi	76	75	75.5	Kompeten
2	Muhammad Yasir	80	75	77.5	Kompeten
3	Muhajir	75	71	73.0	Cukup Kompeten
4	Ziaul Furqan	79	73	76.0	Kompeten
5	Wilda Fhilahiah	74	72	73.0	Cukup Kompeten
6	Bagus Gunawan	80	73	76.5	Kompeten
7	Fitera Sahepi Banurea	87	70	78.5	Kompeten
8	Muda Wali AlQalidi	85	71	78.0	Kompeten
9	Muhammad Nazar	76	71	73.5	Cukup Kompeten
10	Muhammad Hidayat Nur	77	70	73.5	Cukup Kompeten
11	Fathur Rahman	80	75	77.5	Kompeten

Berikutnya, pada Tabel 10 diperoleh nilai Ujian Praktek dan Ujian Harian kelas XI dengan rata-rata pada taraf kompeten dan cukup kompeten. Siswa pada kelas XI mencapai nilai cukup kompeten seramai 9 orang (lebih

banyak daripada kelas X). Hal ini dipengaruhi oleh jumlah siswa kelas XI lebih banyak daripada kelas X. Dengan nilai KKM yang ditentukan adalah minimal 70, pada hasil tes, diperoleh data bahwa keseluruhan siswa mampu mencapai nilai melebihi KKM setelah dilakukan rutin shalat dhuha berjamaah di sekolah.

Tabel 10. Uji *Posttest* Kelas XI

Mata Pelajaran : Instalasi Motor Listrik
 KKM : 70
 Kelas/ Jurusan : XI/ TITL
 Guru Bidang Studi : Hendri Pratama, B.Ed

No	Nama	Nilai Praktik (50%)	Nilai UTS (20%)	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Irayani	75	80	77.5	Kompeten
2	Irwanda	75	78	76.5	Kompeten
3	Juliana	74	70	72.0	Cukup Kompeten
4	Muhammad Fazil	75	74	74.5	Cukup Kompeten
5	M. Nazar	80	77	78.5	Cukup Kompeten
6	M.Syahril	80	75	77.5	Kompeten
7	M. Taju Irwanda	80	76	78.0	Cukup Kompeten
8	Marlina	80	70	73.5	Cukup Kompeten
9	Muhammad Fajir	77	70	73.5	Cukup Kompeten
10	Muksalmina	78	76	77.0	Kompeten
11	Muthmainnah	75	73	74.0	Cukup Kompeten
12	Raihan	80	75	77.5	Kompeten
13	Raihan Ikhsan	80	75	77.5	Kompeten
14	Rohadatul Aisi	80	70	75.0	Cukup Kompeten

15	Sarmila	80	70	75.0	Cukup Kompeten
16	Sofiatul Leli	79	74	76.5	Kompeten
17	Sri Lisa	80	74	77.0	Kompeten
18	Sulaiman	80	78	79.0	Kompeten
19	Syahril Ramadhan	78	76	77.0	Kompeten
20	Syarfati	80	75	77.5	Kompeten
21	T. Zawahiri	78	78	78.0	Kompeten
22	Rana Husnul	77	75	76.0	Kompeten
23	M. Fadlil	75	74	74.5	Cukup Kompeten
24	Muhammad Fauza	80	78	79.0	Kompeten
25	Febriansyah	74	72	73.0	Cukup Kompeten
26	Muammar	80	75	77.5	Kompeten

Terakhir, pada Tabel 11 diperoleh nilai Ujian Praktek dan Ujian Harian kelas XII dengan rata-rata pada taraf kompeten dan cukup kompeten. Siswa yang meraih nilai kompeten lebih mendominasi daripada yang cukup kompeten. Dengan nilai KKM yang ditentukan adalah minimal 70, pada hasil tes, diperoleh data bahwa keseluruhan siswa mampu mencapai nilai melebihi KKM setelah dilakukan rutin shalat dhuha berjamaah di sekolah.

Tabel 11. Uji *Posttest* Kelas XII

Mata Pelajaran : Instalasi Motor Listrik
 KKM : 70
 Kelas/ Jurusan : XII/ TITL
 Guru Bidang Studi : Hendri Pratama, B.Ed

No	Nama	Nilai Praktik (50%)	Nilai UTS (20%)	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	Aldimas	75	76	75.5	Kompeten
2	Aulia Firmansyah	80	75	77.5	Kompeten
3	Dalul Alfikri	75	71	73.0	Cukup Kompeten
4	Eliani	78	74	76.0	Kompeten
5	Hamiyah	78	72	75.0	Cukup Kompeten
6	Khalud	80	73	76.5	Kompeten
7	Muhammad Mahesa	80	70	75.0	Cukup Kompeten
8	Muzakir	80	71	75.5	Kompeten
9	Rizza Aulia	77	72	74.5	Cukup Kompeten
10	Reza Juanda	79	75	77.0	Kompeten
11	Sahri Ramadhan	80	75	77.5	Kompeten
12	Sella Nabila Yanti	75	73	74.0	Cukup Kompeten
13	Tajul Fujari	78	75	76.5	Kompeten
14	Zulfadli	80	71	75.5	Kompeten
15	Misna Al Muna	79	72	75.5	Kompeten

B. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dijalankan untuk menjawab pertanyaan masalah yang kedua.

2. *Research Question* 2: Apa sajakah amalan-amalan keagamaan yang diterapkan pada peserta didik kelas

mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak?

Selain lembar angket, instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan mendalam serta mendukung hasil yang diperoleh secara kuantitatif sebelumnya. Adapun yang menjadi responden untuk wawancara adalah siswa yang mewakili kelas X, Kelas XI, dan kelas XII Instalasi Motor Listrik. Selain siswa, pendapat guru juga diperlukan. Sehingga dipilih dua orang guru untuk menjadi sampel kegiatan wawancara.

Pertanyaan-pertanyaan dalam protokol wawancara ini disusun sesuai dengan studi teoritis yang dijelaskan dalam Bab 2. Analisis kualitatif akan dilakukan dengan menyandikan inisial dan kata-kata responden. Pertanyaan wawancara diajukan kepada siswa dan guru yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Transkrip wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul. Sistem pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: M digunakan untuk siswa dan G untuk guru. Dalam hal jenis kelamin, M untuk pria dan F untuk wanita. Selain itu, dalam hal kategori kelas, A digunakan untuk mewakili Kelas X, B digunakan untuk mewakili Kelas XI dan C digunakan untuk mewakili Kelas XII.

Lima pertanyaan dalam protokol wawancara dirumuskan untuk menilai pelaksanaan praktik keagamaan di Kelas Instalasi Motor Listrik di SMK N 2 Peurelak. Tema penelitian dipisahkan menjadi lima kategori: Kurikulum, pengetahuan praktik keagamaan, karakter siswa, program yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi praktik keagamaan.

1. Kurikulum Yang Diterapkan

Pertanyaan pertama yang ditanyakan ke responden adalah pengetahuan mereka mengenai kurikulum yang diterapkan di SMK N 2 Peurelak. Hampir semua responden (guru dan peserta didik) menjawab kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah.

"Iya, saya tahu, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013" (GF)

"Kurikulum 2013 digunakan untuk kelas X dan XI, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum KTSP" (GM)

"Menurut saya kurikulum 2013" (SMB)

"Kurikulum 2013" (SFB)

"Ya, itu pasti kurikulum 2013" (SMA)

"Mmmh....mungkin 2013" (SMC)

2. Persepsi Pengamalan Nilai Keagamaan

Pertanyaan berikutnya yang ditanyakan adalah mengenai pendapat responden tentang pengamalan nilai keagamaan di SMK N 2 Peurelak. Guru GM menyebutkan bahwa pengamalan nilai keagamaan dilaksanakan agar karakter siswa menuju tahap yang lebih baik.

"Pelaksanaan kegiatan keagamaan itu penting seperti shalat dhuha karena sering terjadi siswa kurang disiplin, kemudian adab dan etika terhadap guru juga kurang, maksudnya ini agar pemahaman karakter siswa menuju tahap yang lebih baiklah. Makanya perlu pengamalan nilai keagamaan ini" (GM)

Guru GF berpendapat bahwa pengamalan nilai keagamaan mempunyai banyak sisi positif dan bisa dilaksanakan di ruang manapun.

"Mmh...bagus, kalau menurut saya itu (kegiatan pengamalan nilai keagamaan) banyak positifnya, kemudian bisa buat di lab, tempat terbuka, lebih baik lah" (GF)

Jawaban serupa juga disampaikan oleh peserta didik. Mereka menyebutkan pengamalan nilai keagamaan adalah sesuatu yang bagus dan memberikan ketenangan dalam hati.

"Nyan get, bagus kalau dilaksanakan" (SFB)

"Leubeh get meunan, lebih tenang dalam hati kegiatan pengamalan keagamaan itu" (SMB)

"Saya setuju dengan kegiatan tersebut" (SMC)

3. Cara Membentuk Karakter Siswa

Mengenai karakter siswa, responden diminta pendapatnya mengenai cara membentuk karakter siswa. Guru GM menyebutkan cara membentuk karakter siswa adalah dengan pengamalan nilai-nilai karakter.

"Tentu saja melalui nilai-nilai pemahaman karakter serta nilai agama juga perlu" (GM)

Sedangkan guru lain menyatakan cara membentuk karakter adalah dengan pengamalan nilai agama secara rutin.

"Caranya ya dengan kegiatan shalat dhuha harus setiap hari, tambah dengan kegiatan berdoa, tilawah yang masih belum ada, tapi baca yasin selalu ada dibuat setiap hari jumat" (GF)

Siswa SMC justru percaya karakter siswa sudah baik sehingga tidak perlu ada cara lain. Namun siswa lain menyebutkan perlu ada didikan secara teratur, disiplin dan etika (SMB), dan melalui shalat Dhuha seperti disampaikan oleh SFB.

"Yang saya tahu itu terbentuk karakter siswa sudah baik"
(SMC)

"Seharusnya perlu ada didik yang lebih teratur, siswa harus disiplin waktu, harus punya adap sopan (SMB)

"Ya, tentu saya dengan shalat Dhuha harus setiap hari" (SFB)

4. Program Kegiatan Keagamaan

Pertanyaan berikutnya adalah mengenai program kegiatan keagamaan yang dijalankan di SMK N 2 Peurelak. Guru GM dan GF menyebutkan program yang sudah dijalankan sebagai pengamalan nilai keagamaan yakni shalat Dhuha, baca Surah Yasin, Kultum. Guru GM menambahkan dengan kegiatan berdoa, sedekah literasi.

"Shalat dhuha, baca yasin, itu aja" (GF)

"Shalat dhuha, menyampaikan kultum, nasehat, berdoa, kemudian kami juga membuat literasi, sedekah intelektual (maksudnya memberi tulisan di mading, satu artikel akan diberi uang Rp. 5000, siswa diminta membuat tulisan seperti puisi, cerpen dan lain lain)" (GM)

Sedangkan siswa menyebutkan program pengamalan nilai keagamaan yang dijalankan adalah mengaji, berdoa, dan shalat Dhuha.

"Program itu ya usaha, belajar tekun, mengaji (SFB)

“Yang saya tahu itu dhuha, mengaji, praktek, berdoa, baca yasin” (SMB)

“Paling dhuha, berdoa, mengaji dalam kelas, itu saja sih” (SMC)

5. Faktor Yang Mempengaruhi Pengamalan Nilai Keagamaan

Pertanyaan terakhir yang ditanyakan kepada responden adalah mengenai faktor apa saja yang turut mempengaruhi kegiatan keagamaan di SMK N 2 Peurelak. Guru GM menyebutkan bahwa faktor yang sangat penting adalah fasilitas mushalla yang tidak ada dan kesadaran siswa masih kurang untuk melaksanakan shalat dan kegiatan keagamaan lainnya. Hampir serupa, guru GF juga menyatakan kurangnya perlengkapan shalat juga menjadi faktor penting dalam pengamalan nilai keagamaan ini.

“Sarana, mudhalla belum ada di sekolah kami, sehingga kami menggunakan lab, sajadah juga tidak ada, kemudian faktor siswa yang belum terbiasa, masih belum ada kesadaran. Kalau faktor lainnya misalnya belum ada aturan atau kebijakan agar dhuha ini bisa diteruskan ke mata pelajaran atau kelas kelas lain” (GM)

“Faktor anak siswa perempuan kadang tidak bawa mukenah, kemudian tidak ada ruang khusus untuk shalat, itu aja” (GF)

Pada siswa, terdapat variasi jawaban. Siswa SMC menjawab bahwa wudhu sebagai faktor penting yang mempengaruhi kegiatan keagamaan.

“Wudhu... itu tiba tiba sudah hilang wudhu, kalau faktor lain yang dirasakan adalah nyaman dan disiplin dalam belajar” (SMC)

Sedangkan siswa lainnya menyatakan tidak ada faktor apapun yang mempengaruhi kegiatan keagamaan di sekolah ini. Namun mereka menyebutkan motivasi dari guru itu yang dirasakan baik dan bagus.

*“mm..Tidak ada faktor apa apa, tetapi yang dirasakan adalah motivasi dari guru itu baik, dan membimbing dengan baik”
(SMB)*

*“Tidak ada faktor lain, tetapi saya rasa senang aja dhuha itu”
(siswa SFB)*

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program amalan kegiatan keagamaan yang diadakan adalah:

- a. Shalat Dhuha
- b. Mengaji (Baca Yasin pada hari jumat)
- c. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- d. Kuliah tujuh menit (Kultum) nasehat dan bimbingan
- e. Sedekah intelektual (semacam reward literasi untuk siswa yang bisa membuat tulisan, baik puisi atau opini untuk dimuat dalam papan pengumuman sekolah)

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pengamalan nilai keagamaan berdasarkan hasil wawancara, adalah sebagai berikut:

- a. Tidak tersedia mushalla untuk pelaksanaan ibadah, sehingga shalat Dhuha dilaksanakan di ruang lab
- b. Tidak tersedia perlengkapan shalat seperti mukenah untuk siswi, sajadah, tikar atau alas shalat
- c. Belum ada kesadaran penuh dari siswa untuk melaksanakan shalat Dhuha

Kemudian, mengenai manfaat yang dirasakan setelah pelaksanaan kegiatan keagamaan di Sekolah adalah tumbuhnya motivasi yang kuat untuk belajar, siswa merasakan ketenangan dalam hati, siswa merasa lebih tenang, fokus dan konsentrasi dalam belajar serta meningkatnya kedisiplinan waktu antara belajar, ibadah dan bermain.

Analisis kualitatif berikutnya adalah analisis hasil pengamatan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pengambilan data di SMK N 2 Peurelak. Adapun hasil pengamatan adalah ditampilkan pada Tabel 12. Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK N 2 Peurelak adalah Berdoa sebelum dan sesudah belajar, Shalat dhuha, Baca Yasin dan sedekah. Namun kegiatan yang belum terlaksana seperti membaca Asmaul Husna, Menghafal surat-surat pendek, membaca AL. Quran, dan mengikuti Dhuhur berjamaah.

Tabel 12. Hasil Pengamatan

Indikator	Uraian Observasi	Ada	Tidak
Nilai Agama	a. Membaca Asmaul Husna		✓
	b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	✓	
	c. Hafalan surat-surat pendek		✓
	d. Bimbingan membaca Al-Quran		✓
	e. Shalat Dhuha	✓	
	f. Mengikuti shalat dhuhur berjamaah		✓
	g. Baca Yasin	✓	
	h. Sedekah	✓	

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menyampaikan kesimpulan dan saran dari peneliti kepada penelitian-penelitian berikutnya yang mungkin serupa. Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa di SMK N 2 Peurelak. Kelas Instalasi Motor Listrik merupakan satu satunya kelas yang baru menerapkan pengamalan nilai keagamaan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian pada Bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan dan saran yang menjadi evaluasi untuk penelitian berikutnya.

A. Kesimpulan

Pada awalnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengamalan nilai keagamaan terhadap pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Instalasi motor listrik. Setelah dilakukan analisis secara kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat yakin untuk membaca doa selepas shalat fardhu, serta yakin dalam melaksanakan dhuha berjamaah di sekolah. Namun, mereka tidak melakukan dhuha apabila berada di rumah. Siswa yang didominasi oleh siswa laki-laki, sangat percaya dengan nasehat dan kultum yang disampaikan oleh guru. Aspek keluarga juga turut mempengaruhi pengamalan nilai keagamaan, terbukti siswa yakin orangtua akan marah apabila mereka tidak melaksanakan shalat dan memberi hukuman apabila siswa berbuat salah. Dalam hal motivasi, siswa yakin dan percaya bahwa orangtua lah yang menjadi teladan mereka dalam hal beribadah.

Pada hal tentang pencapaian akademik siswa, siswa yakin bahwa prestasi belajar akan meningkat apabila guru merutinkan kegiatan keagamaan di sekolah.

Selain orangtua dan guru, teman turut memotivasi untuk belajar dan beribadah bersama-sama di sekolah. Bahkan, hubungan keakraban menjadi lebih erat setelah beberapa kali mereka melakukan shalat dhuha berjamaah di sekolah. Siswa juga yakin dengan shalat dhuha, mereka semakin bersemangat untuk belajar dan merasa ketenangan dalam berfikir. Siswa, walaupun belum sepenuhnya dominan, yakin akan semakin mampu dalam mata pelajaran Instalasi Motor Listrik, pengetahuan dan kemampuan praktik meningkat serta percaya kemampuan yang mereka peroleh bermanfaat untuk dunia kerja mereka nanti.

Berdasarkan hasil Posttest yang dilakukan oleh guru terhadap kelas Instalasi Motor Listrik kelas X, XI, dan XII, dengan penetapan indikator nilai KKM minimal adalah 70. Setelah dilakukan pengamatan nilai keagamaan secara rutin diperoleh hasil yang memuaskan, dengan nilai rata-rata yang melebihi nilai KKM. Sehingga kemampuan mereka pada taraf kompeten. Ujian Posttest mencakup pada nilai ujian harian dan ujian praktek pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik.

Dengan nilai korelasi yang diperoleh adalah 0.498, pada taraf signifikan 0.01, disimpulkan bahwa kegiatan pengamatan nilai keagamaan memiliki hubungan erat dan positif serta mempunyai pengaruh dengan pencapaian akademik siswa (Menjawab Pertanyaan penelitian RQ 1). Secara tidak langsung Hipotesis Ho kajian ini (tidak terdapat hubungan antara pengamatan nilai keagamaan dengan pencapaian akademik siswa kelas Instalasi motor listrik SMK N 2 Peurelak), Ho ditolak.

Selain analisis secara kuantitatif, penelitian ini juga melakukan analisis kualitatif dengan menjalankan kegiatan wawancara terhadap guru dan siswa kelas Instalasi Motor Listrik SMK N 2 Peurelak. Untuk menjawab tujuan penelitian yang kedua (RQ2) “untuk mendeskripsikan bentuk amalan-amalan keagamaan

yang diterapkan pada peserta didik kelas mata pelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 2 Peurelak". Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bentuk-bentuk amalan kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah adalah Shalat Dhuha berjamaah, Mengaji (Baca Yasin pada hari Jumat), berdoa sebelum dan sesudah belajar, kultum (pemberian nasehat dan bimbingan dari guru) serta sedekah intelektual (sedekah literasi berupa tulisan untuk dimuat di mading sekolah).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pengamalan nilai keagamaan di SMK N 2 Peurelak khususnya di kelas Instalasi Motor Listrik adalah tidak tersedianya mushalla untuk pelaksanaan ibadah berjamaah, tidak tersedia perlengkapan shalat seperti sajadah, mukenah, tikar, serta belum ada kesadaran penuh dari siswa untuk melakukan shalat berjamaah. Namun, manfaat yang dirasakan oleh siswa setelah pelaksanaan kegiatan keagamaan di Sekolah adalah tumbuhnya motivasi yang kuat untuk belajar, siswa merasakan ketenangan dalam hati, siswa merasa lebih tenang, fokus dan konsentrasi dalam belajar serta meningkatnya kedisiplinan waktu antara belajar, ibadah dan bermain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, dapat dibuat beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan terbukti berhasil meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar, sehingga disarankan untuk diteruskan pelaksanaan pengamalan keagamaan di kelas Instalasi Motor Listrik.
2. Selain diterapkan pada kelas Instalasi Motor Listrik, Pelaksanaan kegiatan pengamalan nilai

keagamaan dapat dilanjutkan pada kelas bidang lainnya di SMK N 2 Peurelak

3. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan satu ruang khusus untuk kegiatan shalat berjamaah dan memfasilitasi dengan berbagai perlengkapan shalat.
4. Sekolah diharapkan membangun kerjasama dan komunikasi baik dengan orangtua/wali siswa untuk meneruskan pelaksanaan kegiatan pengamalan nilai keagamaan dirumah.
5. Sekolah mampu membuat kebijakan untuk alokasi waktu khusus untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan sehingga tidak akan mengganggu jadwal belajar biasa.
6. Guru perlu diberi pelatihan atau training tentang ilmu keagamaan agar mampu memberikan nasehat ilmu agama, ayat Al.Quran atau hadist yang akan disampaikan dalam kuliah tujuh menit.
7. Penelitian berikutnya disarankan mampu mengambil jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian yang didapat lebih generalisasi dan memberi dampak positif bagi instansi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon, R., Ratnawulan, & Fauzi, A. (2012). Peningkatan Perilaku Berkarakter dan keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas IX MTsN Model Padang Pada Mata Pelajaran IPA-FISIKA menggunakan Model Problem Based Instruction. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, p.1-16.
- Al.Firdausi, F. (2015). "Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Remaja Masjid Sabilillah Malang". Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Amin, M. (2011). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Baduose.
- Amri, S. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anwas, O. (2010). Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional, Vol.16.
- Azamiyah. (2017). Konsep Pendidikan Karakter Dalam AL.Quran Surah Al-Hujurat Ayat 11-13. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6 No.1.
- Batubara. (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS6 Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Kelas XI TIPTL SMK Negeri 1 Stabat", Skripsi, Unimed.
- Badudu, Js. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, h.40
- Baharun, H. (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 1, no. 1, p.34-46.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. (2003). Departemen Agama RI.
- Driscoll, D. L. (2011). Introduction to primary research: observations, surveys, and interviews. *Library of Congress Cataloging-in-Publication Data*.

- Echols, J., & Shadily, H. (2006). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Elfindri, d. (2012). *Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi Untuk Pendidik dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Fitriani, Sari. (2013). "Hubungan Antara Konformitas Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Negeri Penerbangan Aceh", Skripsi, Universitas Syiah Kuala
- Firdausi, Fannanah. (2015). "Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam Pada Remaja Masjid Sabilillah Malang". Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (1996). *Educational research: an introduction*. New York: Longman Publisher.
- Gay, L., & Airasian, P. (2003). *In educational research: competencies for analysis and applications 7th ed.*
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadlawati, L. (2008). Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, p.18-25.
- Hale, J. (2011). The 3 basic types of descriptive research methods. Retrieved from: <http://psychcentral.com/blog/archives/2011/09/27/the-3-basic-types-of-descriptive-research-methods/>:Psych Central.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia
- Hamid, A., & Sudira, P. (2013). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol.3 No.2, p.138-152.
- Hapsari, Widar Diasty dan Prasetio, Partono Arif. (2017). "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi

- Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang”, *e-proceeding of Management*, Vol. 4, No. 1, h. 269-274
- Hartosundoyo. (2012). Retrieved from Rencana Induk Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa: <http://www.slideshare.net/HartoSUndoyo/karakter-bangsa-9917913>.hal 21
- Hayadin. (2015). “Eksistensi Perpustakaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, No. 2, h. 239-254
- Isma'il. (2009). Implementasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Umum (SMU). *Forum Tarbiyah*, vol.7, no. 1,p.33-53.
- Johansyah. (2011). Pendidikan Karakter Dalam Islam: Kajian dari Aspek Metodologis. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, p.85-103.
- Koesoema, D. (2007). *Pendidik Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, A., & Dian, A. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Marzuki, I. (nd). Menelusuri Konsep Pendidikan Karakter dan Implementasinya di Indonesia. *UMT*, p.1-17.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Mulyasa, H. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muzakkir. (2016). “Peranan Nilai-Nilai Dasar Keagamaan terhadap Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMK Negeri 2 Kota Parepare (Studi Implementatif Dengan Pendekatan Psikologi Pendidikan)”. *Al-Ishlah, Jurnal Studi Pendidikan*, Vol.XIV, No.2, h.178-199.
- Mudlofir, Ali. (2013). “Pendidikan Karakter: Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No. 2, h. 229-363
- Muspiroh, Novianti. “Integrasi Nilai Islam Dalam Pembelajaran IPA”. *IJP*, Vol.XXVIII, No.3, h.484-498

- Nofiati. (2017). *"Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama di SDN 2 Pejogol Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas"*, Skripsi, IAIN Purwokerta.
- Puskur. (2010). *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Balitbang Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pratiwi, Yana Dian Ikka. (2015). *"Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa (Studi Multisitus pada MTsN Tunggangri dan MTsN Tulungagung)"*, Tesis, IAIN Tulungagung.
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramlee Mustapha & Norani Mohd Salleh. (2007). Self-fulfilling prophecy and digital divide revisited: vocational and it competencies of special population in Malaysia. *Malaysian Journal of Social Work*, .6(1), 33-65
- Samrin. (2016). "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)". *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9, No.1, h. 120-143
- Syarif, M., Hamzah, & Mustofik. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*, Vol.1 No.1 p.27-40.
- Salleh, Mohamad, J., Kamin, Mazliza., H, Jane, F. (2012). "Kajian Terhadap Faktor-Faktor Mempengaruhi Pencapaian Pelajar Dalam Penilaian Menengah Rendah di Sabah", *Labuan International Conference on Educational Research*.
- Siregar, Yulia, A., Sukatno. (2017). "Hubungan Self-Efficacy dan Sikap Positif Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMK Negeri 1 Sipirok". *Journal of Mathematics Education and Science*, Vol.3, No. 1
- Sudira, Putu, (n.d). "Nilai Pendidikan Kejuruan dan Pendidikan Nilai Berkarakter Industri di SMK".

- Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, UNY. h.1-8
- Suyata. (2011). *Pendidikan Karakter: Dimensi Filosofis Dalam Pendidikan Karakter, Dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung
- Wahidah. (2017). *"Pengetahuan dan Pengamalan Ajaran Islam Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin (Studi Komparatif status Sekolah dan Latar Belakang Peserta Didik)"*, Tesis, IAIN Antasari Banjarmasin.
- Yin, R. K. (1981). *The case study crisis: Some answer*. Cornell University.
- Zamtinah., Kurniawan, Untung., Sarosa, Doni, Tyasari, Rahmah. (2011). *"Model Pendidikan Karakter Untuk Sekolah Menengah Kejuruan"*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.1, No. 1. Fakultas Teknik, UNY. h. 98-109



BIODATA PENELITI
PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LP2M
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2019

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap <i>(dengan gelar)</i>	Sadrina, S.T., M.Sc
2.	Jenis Kelamin L/P	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	-
5.	NIDN	2027098301
6.	NIPN <i>(ID Peneliti)</i>	202709830108000
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	Banda Aceh, 27 September 1983
8.	E-mail	sadrina@ar-raniry.ac.id
9.	Nomor Telepon/HP	081222622455
10.	Alamat Kantor	Darussalam, Banda Aceh
11.	Nomor Telepon/Faks	-
12.	Bidang Ilmu	Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
13.	Program Studi	Pendidikan Teknik Elektro
14.	Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Uraian	S1	S2	S3
1.	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Syiah Kuala	Universiti Pendidikan Sultan Idris	
2.	Kota dan Negara PT	Banda Aceh, Indonesia	Perak, Malaysia	
3.	Bidang Ilmu/ Program Studi	Teknik Arsitektur	Pendidikan Teknikal dan Vokasional	
4.	Tahun Lulus	2008	2015	

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.	2018	Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Siswa SMK Di Aceh	DIPA UIN AR-Raniry
2.	2017	Motivasi Mahasiswa Indonesia Belajar Di Luar Negara (Malaysia)	Pribadi
3.	2016	Student Project Management With	Pribadi

	Project-Based Learning: A Preliminary Study in the Polytechnic Malaysia	
--	---	--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber Dana
1.	2018	Supervisor kegiatan pengabdian masyarakat (Petro Saweu Gampong I) di Bueng Cala Aceh Besar	Pribadi
2.	2017	Menjadi supervisor pada program Global Student Outreach Malaysia-Indonesia	UPSI Malaysia

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun/Url
1.	Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK N 2 Meulaboh	CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro	Vol.3, No. 1, Februari 2019 (p.78-86)
2.	<i>Project-Based Learning Evaluation from Students' and supervisors' perspektif: A Qualitative Research at Polytechnic Malaysia</i>	Jurnal Ilmiah Peuradeun	Vol.6, No.3, September 2018 (p.397-408)
3.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Instalasi Penerangan Listrik Rumah Sederhana di SMKN 1 Darul Kamal	CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro,	Vol.2, No. 2, Agustus 2018 (p.90-101)
4.	<i>The Evaluation of Project-Based Learning in Malaysia-Propose a New Framework for Polytechnic System</i>	Jurnal Pendidikan Vokasi	Vol.8, No.2, Juni 2018 (p.143-150)
5.	Penggunaan Metode Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Pada Materi Pengukuran Nilai Resistor Kelas X di	CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro	Vol.2, No. 1, Februari 2018 (p.39-48)

	SMK Negeri 1 Darul Kamal Aceh Besar		
6.	Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di SMK Bidang Teknik (Sebuah Kajian Observasi)	CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro	Vol.1, No. 2, Agustus 2017 (p.179-184)
7.	<i>The Evaluation of Project-Based Learning At the Mechanical Engineering Department, Polytechnic Malaysia: A Product Dimension Assessment</i>	CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro	Vol.1, No. 1, Februari 2017 (p.51-62)
8.	<i>Evaluation of Project-Based Learning at a Polytechnic in Malaysia: an Input Aspect Evaluation Research</i>	CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro	Vol.2/1/2016/ https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/circuit/article/view/759

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Tebal Halaman	Penerbit
1.	<i>The Evaluation of Project-Based Learning</i>	2019		Lambert Academic Publishing (LAP)

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Siswa SMKN di Aceh	2018	Laporan Penelitian	000123627

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2019
Ketua/Anggota Peneliti,

Sadrina, S.T., M.Sc
NIDN. 2027098301



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh 23111
Telp 0651-7552921, 7551857 Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: puslit@ar-raniry.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Sadrina**
2. NIDN : **2027098301**
3. Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
4. Alamat : **Jln. Amaliah No.86 Peuniti, Banda Aceh**

berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 836/Un.08/R/Kp.00.4/05/2019 Tanggal 20 Mei Tahun 2019 dan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan/ Kontrak yang telah saya tanda tangani pada tanggal 23 Mei 2019, penelitian saya dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 kategori **penelitian pembinaan/peningkatan kualitas** dengan judul **"Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di Smk Negeri 2 Peurelak."** sebesar **Rp. 15.000.000,-**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Biaya pelaksanaan kegiatan meliputi:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Persiapan dan Pelaksanaan	Rp. 15.000.000,-
2.	Analisis Data serta Ekspose Hasil	
3.	Pelaporan serta pelaksanaan <i>output</i> dan <i>outcome</i>	
Jumlah		Rp. 15.000.000,-

2. Uang tersebut pada angka 1, 2 dan 3 benar benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2019
Tertanda,



Sadrina
NIDN. 2027098301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id E-mail : uin@ar-raniry.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1244/Un.08/B-I/Kp.01.2/06/2019

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pengumpulan data lapangan pelaksanaan Pembinaan/ Peningkatan Kapasitas bagi Dosen UIN Ar-Raniry tahun 2019, maka perlu adanya penugasan untuk kegiatan tersebut.
- b. bahwa berdasarkan hasil penilaian proposal dan pertimbangan yang dimaksud dalam huruf a maka nama tercantum dalam surat tugas mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas penelitian dimaksud.
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. PMK Nomor 113 Tahun 2012 tentang Perjalanan Dinas
4. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA 025.04.2.423925/2018, tanggal 05 Desember 2018 .

Memberi Tugas

Kepada :

No.	Nama/Nip.	Pangkat	Jabatan
1.	Sadrina, M.Sc	III/b	Ketua Peneliti
2.	Muhammad Ihsan M.Nasir, M.Sc		
3.	Irma Nova Arsiyati		

Tujuan : Ke Aceh Timur pada tanggal, 27 s/d 31 Juli 2019

Untuk : dalam rangka Pengumpulan data Penelitian dengan judul "Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK Negeri 2 Peurelak"

Selesai melaksanakan tugas segera menyampaikan laporan kepada pemberi tugas sesuai ketentuan.

Banda Aceh, 28 Juni 2019
an. Rektor.

Kepala Biro AUPK,



Junaidi

Tembusan :
1. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Kabag. Organisasi Kepegawaian UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



MENTERI KEUANGAN
 REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
 BANDA ACEH

Lembar ke :
 Kode No :
 Nomor : 1245/Un.08/B-I/Kp.01.2/06/2019

SURAT PERJALANAN DINAS (SPD)

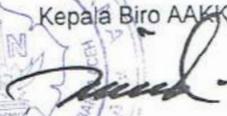
1.	Pejabat Pembuat Komitmen	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	
2.	Nama / NIP pegawai yang melaksanakan perjalanan dinas	Sadrina, M.Sc -	
3.	a. Pangkat dan Golongan b. Jabatan / Instansi c. Tingkat Biaya Perjalanan Dinas	a. III/b b. Tarbiyah dan Keguruan c. =C =	
4.	Maksud Perjalanan Dinas	Untuk melaksanakan Penelitian Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK Negeri 2 Peurelak	
5.	Alat angkutan yang digunakan	Darat	
6.	a. Tempat berangkat b. Tempat tujuan	a. Banda Aceh b. Aceh Timur	
7.	a. Lamanya perjalanan dinas b. Tanggal berangkat c. Tanggal harus kembali / tiba di tempat baru *)	a. 5 (lima) hari b. 27 Juli 2019 c. 31 Juli 2019	
8.	Pengikut : Nama	Tanggal Lahir	Keterangan
	1. Muhammad Ichsan M.Nasir, M.Sc 2. Irma Nova Arsiyati 3. -		
9.	Pembebanan Anggaran a. Instansi b. Akun	DIPA UIN Ar - Raniry Banda Aceh	
10.	Keterangan lain-lain		

Coret yang tidak perlu

Dikeluarkan di Banda Aceh
 Tanggal : 28 Juni 2019
 Pejabat Pembuat Komitmen

Nurasiah


**MENTERI KEUANGAN
 REPUBLIK INDONESIA**

	I. Berangkat dari : Banda Aceh (tempat kedudukan) Ke : Aceh Timur Pada Tanggal : 27 Juli 2019 An. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Kepala Biro AAKK <div style="text-align: center;">  Junaedi </div>
II. Tiba di : Pada tanggal : Kepala :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal : Kepala :
	
III. Tiba di : Pada tanggal : Kepala :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal : Kepala :
IV. Tiba di : Pada tanggal : Kepala :	Berangkat dari : Ke : Pada tanggal : Kepala :
V. Tiba kembali di : Banda Aceh (tempat kedudukan) Pada Tanggal : 31 Juli 2019 Pejabat Pembuat Komitmen Nurasiah	Telah diperiksa dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut di atas benar dilakukan atas perintahnya dan semata-mata untuk kepentingan jabatan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Pejabat Pembuat Komitmen Nurasiah
VI. Catatan lain-lain VII. PERHATIAN :	
PPK yang menerbitkan SPD, pegawai yang melakukan perjalanan dinas, para pejabat yang mengesahkan tanggal berangkat/tiba, serta bendahara pengeluaran bertanggung jawab berdasarkan peraturan Keuangan Negara, apabila negara menderita rugi akibat kesalahan, kelalaian, dan kealpaannya.	



Nomor : B-191/Un.08/LP2M/Ks.01.2/07/2019
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Banda Aceh, 1 Juli 2019

Kepada Yth.
Bapak/Ibu

DINAS PENDIDIKAN ACEH
.....
di_
Tempat

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Pembinaan/ Peningkatan Kapasitas pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu agar kiranya dapat mengizinkan saudara/i tersebut dibawah ini:

Nama : Sadrina, M.Sc

NIP : -

Pangkat/Gol : III/b

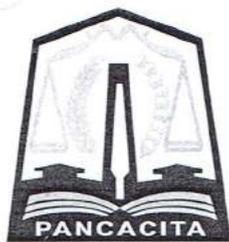
Judul Penelitian : Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK Negeri 2 Peurelak

Untuk melaksanakan penelitiannya di tempat Bapak/Ibu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
An. Ketua LP2M UIN Ar-Raniry
Sekretaris,

Syahminan



PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos 23121
Telepon (0651) 22620, Faks (0651) 32386
Website : disdik.acehprov.go.id, Email : disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, 18 Juli 2019

Nomor : 1845 / C.3 / 011 / 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang terhormat,
Kepala SMKN 2 Peureulak
di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-191/Un.08/LP2M/Ks.01.2/07/2019 Perihal Mohon Izin Penelitian dengan judul penelitian **“Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK Negeri 2 Peureulak”** dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Sadrina, M.Sc
NIP : -
Pangkat/Gol : III/b

- Mengingat kegiatan ini akan melibatkan siswa dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu proses belajar mengajar;;
- Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama, kami ucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN ACEH
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SMK,



TEUKU MIFTAHUDDIN, S.Pd, M.Pd
PEMBINA Tk. I
NIP 19651019 198901 1 001

Tembusan :

- Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Sadrina**
2. NIDN : **2027098301**
3. Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
4. Alamat : **Jln. Amaliah No.86 Peuniti, Banda Aceh**

berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 836/Un.08/R/Kp.00.4/05/2019 Tanggal 20 Mei Tahun 2019 dan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan/ Kontrak yang telah saya tanda tangani pada tanggal 23 Mei 2019, penelitian saya dibiayai sepenuhnya dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 kategori **penelitian pembinaan/peningkatan kualitas** dengan judul **"Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di Smk Negeri 2 Peurelak."** sebesar **Rp. 15.000.000,-**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Biaya pelaksanaan kegiatan meliputi:

No.	Uraian	Jumlah
1.	Persiapan dan Pelaksanaan	Rp. 15.000.000,-
2.	Analisis Data serta Ekspose Hasil	
3.	Pelaporan serta pelaksanaan <i>output</i> dan <i>outcome</i>	
Jumlah		Rp. 15.000.000,-

2. Uang tersebut pada angka 1, 2 dan 3 benar benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 25 Oktober 2019
Tertanda,



Sadrina
NIDN. 2027098301

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 836/Un.08/R/Kp.004/05/2019

TENTANG:

**PENELITI, JUDUL DAN BESARAN BIAYA PENELITIAN PADA PUSAT PENELITIAN DAN
PENERBITAN LEMBAGA PUSAT PENELITIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2019**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH,

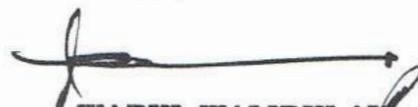
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Penelitian Tahun 2019 serta untuk meningkatkan mutu penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Pusat Penelitian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka dinilai perlu adanya penetapan Peneliti, Judul dan Besaran Biaya Penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Pusat Penelitian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 yang ditetapkan dalam surat keputusan Rektor;
- b. bahwa bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dinilai mampu dan memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai Peneliti, Judul dan Besaran Biaya Penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Pusat Penelitian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 76/PMK05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 44/PMK05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: PER.50/PB/2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKBLU);
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: 30-PER/PB/2011 tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum;

14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
15. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 07 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola dan Pelaksanaan Penelitian pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
16. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENELITI, JUDUL DAN BESARAN BIAYA PENELITIAN PADA PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN LEMBAGA PUSAT PENELITIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TAHUN 2019.
- KESATU : Mengangkat Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini sebagai Peneliti, Judul dan Besaran Biaya Penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Pusat Penelitian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019;
- KEDUA : Segala Pembiayaan akibat dari Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019;
- KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sampai dengan selesai seluruh agenda kegiatan dengan menyerahkan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini, maka segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 20 Mei 2019
Rektor,


WARUL WALIDIN AK

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kepala Biro Kepegawainan Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Ketua LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

LAMPIRAN
 SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
 NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 Nomor : 836/Un.08/Kp.004/05/2019
 TENTANG
 PENELITIAN, JUDUL DAN BESARAN BIAYA
 PENELITIAN PADA PUSAT PENELITIAN DAN
 PENERBITAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
 RANIRY BANDA ACEH

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
1	191140000026156	Aulia Rohendi, ST, MSc	III/b	Peneliti	Saintek	Evaluasi Penerapan Program IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal di Kota Banda Aceh	Rp 15.000.000	PPK
2	191140000020295	Vina Apriliani, S.Si., M.Si.	III/b	Peneliti	FTK	Penyelesaian Eksak Persamaan Gelombang mKdV Menggunakan Metode <i>Extended F-Expansion</i>	Rp 15.000.000	PPK
3	191140000026423	Evi Zuhara, M. Pd	III/b	Peneliti	FTK	Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa SMAN 15 Aceh Tengah	Rp 15.000.000	PPK
4	191140000023665	Syarifah Rahmatillah, M.H	III/b	Peneliti	FSH	Persekusi Terhadap Pelaku Khalwat Sebagai Dalih Kebiasaan oleh Masyarakat di Aceh	Rp 15.000.000	PPK
5	191140000018327	Muhammad Nasir	III/b	Peneliti	FTK	Identifikasi Miskonsepsi Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Kinematika Gerak Lurus di SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh	Rp 15.000.000	PPK
6	191140000021031	Mumtaznur, MA	III/b	Peneliti	FSH	Bantuan Kemanusiaan Aceh Bagi Pengungsi Rohingnya dan Upaya Diplomasi Kemanusiaan (<i>Humanitarian Diplomacy</i>)	Rp 15.000.000	PPK
7	191140000021568	Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, MA	III/c	Peneliti	FTK	Program Kemenag untuk Pengembangan Dayah di Aceh Melalui Pendidikan Diniyah Formal: Realisasi dan Permasalahan	Rp 15.000.000	PPK
8	191140000016840	Rafidhah Hanum, M. Pd	III/b	Peneliti	FTK	Motivasi Santriwati Dayah Salafiyah Bireuen Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	Rp 15.000.000	PPK
9	191140000016581	Syaiful Indra, M.Pd., Kons.	III/b	Peneliti	FDK	Kontribusi Emotion Focused Coping Terhadap Kesiapan Menghadapi Bencana Alam	Rp 15.000.000	PPK
10	191140000021665	Arfiansyah	III/b	Peneliti	FUF	Sejarah Perkembangan Islam di Aceh Tengah	Rp 15.000.000	PPK
11	191140000027060	Riadhush Sholihin, S.Sy.,MH	III/b	Peneliti	FSH	Sistem Mediasi pada Perselisihan Kepemilikan Rumah Bantuan di Desa Miruek Lamreudeup dalam Perspektif Akad Islah	Rp 15.000.000	PPK
12	191140000015638	Zaiyad Zubaidi, MA	III/b	Peneliti	FSH	Tanggapan Ulama Dayah di Kabupaten Bireuen Terhadap Pola Pembagian Harta Bersama Pasal 97 Kompilasi Hukum Islam	Rp 15.000.000	PPK
13	191140000020385	Diannita Harahap	III/b	Peneliti	Saintek	Analisis Mutu Mikrobiologis Teh Fermentasi Kombucha	Rp 15.000.000	PPK
14	191140000017611	Sadrina, M.Sc	III/b	Peneliti	FTK	Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK Negeri 2 Peurelak	Rp 15.000.000	PPK
15	191140000017006	Rahmat Musfikar, M. Kom	III/b	Peneliti	FTK	Pengaruh Implementasi E-Government Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Pidie	Rp 15.000.000	PPK
16	191140000017788	Elviana, S. Ag., M. Si	III/b	Peneliti	FTK	Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI Pada Prodi PAI FTK UIN Ar- Raniry	Rp 15.000.000	PPK
17	191140000015207	Maysarah Binti Bakri	III/b	Peneliti	Saintek	Kajian Penerapan Konsep Eko-Pesantren pada Pondok Pesantren	Rn 15.000.000	PPK

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
18	191140000022113	Nurlia Zahara, M. Pd	III/b	Peneliti	FTK	Pemanfaatan dan Keefektifan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Biologi oleh Guru SMA di Kabupaten Bireuen	Rp 15.000.000	PPK
19	191140000015149	Evy Iskandar, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA	III/b	Peneliti	FEBI	Analisis Model Informasi Akuntansi Bagi Muzakki dalam Penentuan Keputusan Pembayaran Zakat	Rp 15.000.000	PPK
20	191140000017218	Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E	III/b	Peneliti	FEBI	Analisis Regionalisasi dan Estimasi Wakaf Tanah di Provinsi Aceh	Rp 15.000.000	PPK
21	191140000022528	T. Muhammad Ashari, M.Sc	III/b	Peneliti	Saintek	Kombinasi Fitoremediasi dan Koagulasi – Flokulasi dalam Mendegradasi Polutan pada Limbah Cair Industri Tahu	Rp 15.000.000	PPK
22	191140000015489	Dara Mubshirah, M. Ag	III/b	Peneliti	FTK	Korelasi Antara Minat Belajar Bahasa Arab dengan Standar Nasional Pendidikan di MAN Aceh Barat	Rp 15.000.000	PPK
23	191140000018841	Drs Mahlil, MA	IV/a	Peneliti	FDK	Film Bermuansa Budaya Sebagai Media Dakwah (Analisis Semiotika Pada Film Dokumenter Dalae dan Film Dokumenter Beut Ba'da Meugreb Produksi Aceh Documentary Banda Aceh)	Rp 15.000.000	PPK
24	191140000014194	Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc	III/b	Peneliti	Psikologi	Studi Korelasi antara Pola Asuh dan Attachment dengan Ayah pada Remaja di Kabupaten Pidie	Rp 15.000.000	PPK
25	191140000021991	Adean Mayasri, M.Sc	III/b	Peneliti	FTK	Aktivitas Antioksidan Ekstrak Beberapa Jenis Rumput Laut dengan Metode DPPH	Rp 15.000.000	PPK
26	191140000024192	Ida Fitria	III/b	Peneliti	Psikologi	Dinamika Penalaran Moral Remaja yang Mengikuti Mentoring Agama Islam di Kota Banda Aceh	Rp 15.000.000	PPK
27	191140000022163	Dr. Irwansyah, M.Ag., M.H	III/b	Peneliti	FSH	Upaya Pencegahan Dini penyalahgunaan Narkotika Di SMA (Studi Kasus Aceh Besar dan Sabang)	Rp 15.000.000	PPK
28	191150000021613	Tarmizi Ninoersy, M. Ed	III/d	Peneliti	FTK	Penerapan Pola Perkuliahan Muhadatsah pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Melalui Metode Debat Aktif	Rp 25.000.000	PPP
29	191150000024546	Ayu Nirmala Sari, M.Si	III/b	Peneliti	Saintek	Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Asam Keranji (<i>Dialium indum</i>) pada Mencit Jantan Diabetik	Rp 25.000.000	PPP
30	191150000025075	Mashuri, S. Ag, MA	III/d	Peneliti	FTK	Studi Kompetensi Unit Pelaksana PPL pada PTKIN di Provinsi Aceh	Rp 25.000.000	PPP
31	191150000022941	Chairan M. Nur	IV/b	Peneliti	FTK	Pengaruh Sertifikasi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 1 Jaya Aceh Jaya	Rp 25.000.000	PPP
32	191150000022942	Abdul Haris Hasmar	III/b	Peneliti	FTK	Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Swasta Lamno Aceh Jaya	Rp 25.000.000	PPP
33	191150000018017	Reni Silvia Nasution, M.Si	III/c	Peneliti	Saintek	Karakterisasi <i>Edible Film</i> dari Karaginan dan Ekstrak Daun Jambalang (<i>Syzygium cumini</i>) sebagai Antioksidan Alami	Rp 25.000.000	PPP
34	191150000022935	Mulia, S.Pd.I., M.Ed	III/b	Peneliti	FTK	Pengaruh Sertifikasi terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMPN 1 Arongan Lambalek Aceh Barat	Rp 25.000.000	PPP
35	191150000021842	Susanti, M. Pd	III/b	Peneliti	FTK	Proses Berfikir Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar	Rp 25.000.000	PPP

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
36	191150000017486	Sabaruddin, M. Pd	III/b	Peneliti	FTK	Pengaruh Jurusan pada Sekolah Menengah Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif dan Masa Studi Mahasiswa	Rp. 25.000.000	PPP
37	191150000023719	Zahara Mustika, S.Ag., M.Pd	III/c	Peneliti	FTK	Peningkatan Kinerja Guru dengan Strategi <i>Capacity Building</i> Ditinjau dari Kompetensi Profesional pada MI di Langsa	Rp. 25.000.000	PPP
38	191150000019978	Rispalman	III/b	Peneliti	FSH	Penguatan Fungsi Legislasi Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (Kajian Perbandingan dengan Senat Amerika Serikat)	Rp. 25.000.000	PPP
39	191150000017213	Andika Prajana	III/b	Peneliti	Saintek	Persepsi Dosen Terhadap Layanan Aplikasi E-LKD UIN Ar-Raniry dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)	Rp. 25.000.000	PPP
40	191150000017950	Anjar Purba Asmara	III/c	Peneliti	Saintek	Karakterisasi Produk Cair Alkali <i>Treated Sargassum</i> dengan Variasi Waktu Perlakuan pada <i>Sargassum</i> Sp. Pantai Loknga	Rp. 25.000.000	PPP
41	191150000021875	Dr. Jamhir, M. Ag	III/b	Peneliti	FSH	Penyelesaian Kasus Jarimah Ikhtilat di Gayo Menurut Hukum Islam	Rp. 25.000.000	PPP
42	191150000018234	Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc, MA	III/b	Peneliti	FDK	Strategi Da'i Perkotaan Dalam Penegakan Syariat Islam Secara Kaffah di Kota Banda Aceh	Rp. 25.000.000	PPP
43	191150000022335	Nuziah, M. Pd	III/b	Peneliti	FTK	Efektivitas Layanan Informasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Dua dan SMA Negeri Jangka Buya	Rp. 25.000.000	PPP
44	191150000019455	Dra. Juairiah Umar, M.Ag	IV/a	Peneliti	FTK	Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 1 Delima Pidie	Rp. 25.000.000	PPP
45	191150000022938	M. Yusuf	III/b	Peneliti	FTK	Pengayaan Materi Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Jaya Kabupaten Aceh Jaya	Rp. 25.000.000	PPP
46	191150000022905	Sri Nengsih, S.Si., M.Sc.	III/c	Peneliti	Saintek	Studi Kajian Sifat Kristalin Pasir Besi Menjadi Nanopartikel Magnetite di Beberapa Daerah Provinsi Aceh	Rp. 25.000.000	PPP
47	191150000025354	Feizia Huslina	III/b	Peneliti	Saintek	Potensi Bakteri Pengikat Nitrogen terhadap Pertumbuhan Kol (<i>Brassica oleracea</i>)	Rp. 25.000.000	PPP
48	191150000018747	Fadhla Binti Junus	III/b	Peneliti	Saintek	IMPLEMENTASI MODEL HANNAFIN & PECK PADA PENGEMBANGAN BUKU AJAR DASAR PEMROGRAMAN BERBASIS WEB BAGI PEMULA	Rp. 25.000.000	PPP
49	191160000022861	Dr. Armidi, S.Ag., M.A.	IV/a	Peneliti	FSH	Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Baitul Mal Kabupaten aceh utara (Analisis Terhadap Manajemen Penganggaran Zakat Sebagai PAD)	Rp. 25.000.000	PPP
50	191150000019270	Mawardi, S.Th.I., M.A	III/b	Peneliti	FUF	Urgensitas Prodi Studi Agama-Agama Dalam Mewujudkan Pembangunan Kerukunan Umat Beragama di Aceh	Rp. 25.000.000	PPP
51	191150000024605	Febrina Arfi, M. Si	III/c	Peneliti	Saintek	Aplikasi Vinegar Air Cucian Beras Terhadap Mutu Ikan Tongkol (<i>Euthynnus affinis</i>) (Studi Kasus: Tempat Pelelangan Ikan Lampulo, Banda Aceh)	Rp. 25.000.000	PPP
52	191150000015621	Ilham Zulfahmi, M.Si	III/b	Peneliti	Saintek	Komparatif Osteologi dari Ikan Keureling, <i>Tor tambroides</i> (Bleeker, 1854) dan <i>Tor tambda</i> (<i>Valenciennes, 1842</i>) yang Hidup di	Rp. 25.000.000	PPP

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
53	191150000022944	Ihdi Karim Makinara, S.H.I., S.H., M.H	III/c	Peneliti	FSH	Kebijakan Pemerintah Terhadap Hak Perempuan di Aceh	Rp 25.000.000	PPP
54	191150000023010	Malahayati, M.T	III/b	Peneliti	Saintek	Implementasi Sistem Informasi Pendukung Akreditasi Berbasis WEB pada Prodi Teknologi Informasi UIN Ar-Raniry	Rp 25.000.000	PPP
55	191150000024765	Azman, S.Sos.I.,M.I.Kom	III/b	Peneliti	FDK	Komunikasi Organisasi Dalam Peningkatan Akreditasi Program Studi Komunika dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana IAIN Lhokseumawe	Rp 25.000.000	PPP
56	191150000023013	Muliadi Kurdi, S.Ag., M. Ag	III/d	Peneliti	FTK	Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Islam terhadap Motivasi Kerja Guru SMPN di Kabupaten Aceh Jaya	Rp 25.000.000	PPP
57	191150000017729	Muslima	III/b	Peneliti	FTK	Penerapan Pemberian Bimbingan Karier terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Lanjutan di MAN 5 Bireueun	Rp 25.000.000	PPP
58	191160000016958	Muhammad Sahlan, S. Ag., M. Si Suci Fajarni		Peneliti Anggota		ULAMA DAN REKONSILIASI (Studi tentang Peran Ulama Kharismatik Aceh dalam Proses Rekonsiliasi Pasca Konflik 1976-2005)	Rp 40.000.000	PDI
59	191160000025211	Drs. Asyraf Muzaffar, MA Ade Irfan, M. Pd	III/d III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Identifikasi Pedagogical Content Knowledge Alumni Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Rp 40.000.000	PDI
60	191160000024742	Misran, S. Ag., M. Ag Reni Surya, M.Ag	III/d III/c	Peneliti Anggota	FSH FSH	Integrasi Nilai-Nilai Hukum Islam dalam Hukum Adat Gayo dan Implementasinya (Analisis Terhadap Persepsi Tokoh Adat Gayo di Kutecane Aceh Tenggara)	Rp 40.000.000	PDI
61	191160000021884	Mutiara Fahmi, Lc, MA Dr. Bismi Khalidin, M.Si	III/d III/d	Peneliti Anggota	FSH FSH	Pola Hubungan dan Kewenangan Lembaga Penyelenggara Pemilu di Daerah Otonomi Khusus	Rp 40.000.000	PDI
62	191160000025437	M. Chalis, S. Ag., M. Ag Murdani, S.Pd.I	IV/a III/a	Peneliti Anggota	FTK FTK	Implikasi Pembelajaran Al Quran Hadits dalam Pengembangan Pendidikan Karakter pada Siswa MAN Se Kabupaten Aceh Barat	Rp 40.000.000	PDI
63	191160000017228	Lina Rahmawati, M.Si Rizky Ahadi, M.Pd	III/d III/b	Peneliti Anggota	Saintek Saintek	Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Genetika di Prodi Biologi	Rp 40.000.000	PDI
64	191160000015085	Dra. Tasnim Idris, M. Ag Fakhrul Rijal, MA	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Kota Lhokseumawe	Rp 40.000.000	PDI
65	191160000024686	Dr. Analihsyah, M.Ag Dr. Ali, M.Ag	IV/a IV/a	Peneliti Anggota	FSH FSH	Pertimbangan Hukum Hakim terhadap Delik Jinayat pada Mahkamah Syar'iyah di Aceh (Studi Analisis terhadap Anak Sebagai Pelaku dan Korban)	Rp 40.000.000	PDI
66	191160000024704	Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. Adek Elfera Chandrawati, S.Pd.	III/d III/a	Peneliti Anggota	FTK	Pengembangan Media <i>Seven in One</i> pada Pembelajaran Matematika di MI/SD	Rp 40.000.000	PDI
67	191160000024782	Drs. H. Muchlis Aziz, M. Si Zulfadli, MA	IV/a III/c	Peneliti Anggota	FDK FDK	Problematika Talak di Luar Pengadilan (Studi Pada Masyarakat di Aceh Tengah)	Rp 40.000.000	PDI
68	191160000025645	Drs. Baharuddin, Ar, M.Si Nurainiah, MA	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FDK FTK	Hukuman Cambuk Bagi Prostitusi online (Studi Fenomena Prostitusi di Kota Banda Aceh dan Lhokseumawe)	Rp 40.000.000	PDI

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
69	191160000016028	Muhammad Ridwan Harahap, M.Si Nizar Mauliza, S.Si	III/c III/a	Peneliti Anggota	Saintek Saintek	Pengaruh Rumput Laut Hijau (<i>Gracillaria sp</i>) Terhadap Ekstrak Limbah Daging Buah Kopi Robusta (<i>Coffea robusta</i>) pada Pembuatan Kosmetik Masker Wajah Produk Halal	Rp 40.000.000	PDI
70	191160000024756	Drs. Mohd. Kalam Daud, M. Ag Rahmatul Akbar, MA	IV/b III/b	Peneliti Anggota	FSH FDK	Hareuta Peunulang Sebagai Bentuk Perlindungan Perempuan dalam Masyarakat Aceh Menurut Hukum Islam	Rp 40.000.000	PDI
71	191160000023816	Prof. Dr. Syamsul Rijal, M.Ag Herawati, S.Pd.I, S.Pd, MA	IV/c III/b	Peneliti Anggota	FUF FTK	Epistemologi Nuansa Edukasi dalam Interaksi Sosial Dosen dan Mahasiswa UIN Sumatera Utara	Rp 40.000.000	PDI
72	191160000024357	Dra. Fauziah Nurdin, M.A Khairil Fazal, S.Th.I., M.Ag	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FAH FUF	Tradisi <i>Reuhab</i> dalam Masyarakat Gampong Kuta Aceh, Kecamatan Sunagan, Kabupaten Nagan Raya (Studi Tentang Kajian Budaya)	Rp 40.000.000	PDI
73	191160000017090	Dr. phil. Saiful Akmal, MA. Rizkika Lhena Darwin, MA Siti Nur Zalikha, M.Si	III/d III/b III/b	Peneliti Anggota Anggota	FTK FISIP FISIP	Zikir Akbar: Menelusuri Motif Kebijakan Populis Elit Politik di Kota Banda Aceh	Rp 40.000.000	PDI
74	191160000020573	Khairun Nisah, M.Si Rizna Rahmi, M.Sc	III/c III/c	Peneliti Anggota	Saintek Saintek	Pemanfaatan Ekstrak Chitin dari Limbah Kulit Udang Sebagai <i>Biokoagulan</i> dan <i>Film Bioplastik</i> untuk Mengurangi Dampak Pencemaran Lingkungan	Rp 40.000.000	PDI
75	191160000020938	Dr. Khairani, S. Ag., M.Ag Novi Heryanti, S.Hi., MA	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FSH FSH	Efektivitas UU Nomor 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dalam Menyelesaikan Perkara ABH (Anak yang Berhadapan dengan Hukum) Melalui Restoratif Justice Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi di Wilayah Provinsi Aceh)	Rp 40.000.000	PDI
76	191160000019381	Dra Hafriani, M. Pd. Hilmiya TH	IV/a III/a	Peneliti Anggota	FTK FTK	Mengembangkan Kemampuan Dasar Matematika Siswa Berdasarkan National Council of Teacher of Mathematics (NCTM) Melalui Tugas Terstruktur dengan Menggunakan Information and Comunication Technologies (ICT)	Rp 40.000.000	PDI
77	191160000020468	Ayumiati, SE., M. Si Jalilah, S.HI., M. Ag	III/d III/b	Peneliti Anggota	FEBI FEBI	Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good University Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Aceh	Rp 40.000.000	PDI
78	191160000024467	Happy Saputra, S.Ag., M.Fil.I Dr. Mahdalena Nasrun, S.Ag., MHI	III/c III/d	Peneliti Anggota	FUF FSH	Efektivitas Kearifan Lokal dalam Menangkal Radikalisme di Aceh	Rp 40.000.000	PDI
79	191160000024388	Samsul Kamal, S. Pd., M. Pd Mulyadi	III/d III/c	Peneliti Anggota	FTK FTK	Populasi dan Preferensi Makan <i>Buceros bicornis</i> di Tahura PMI sebagai Referensi Matakuliah Ekologi	Rp 40.000.000	PDI
80	191150000022933	Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed Irman Siswanto, S.Pd.I	III/b III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Sertifikat Pendidik dan Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMK Se-Kabupaten Aceh Barat	Rp 40.000.000	PDI
81	191160000025104	Zursaidah, S.Si., M.Si. Risa Nursanty, S.Si., M.Si.	III/b III/b	Peneliti Anggota	FTK	Karakterisasi Biokimia Isolat Bakteri dan Kapang dari Fermentasi Asam Drien Bahan Makanan Lokal Aceh Barat	Rp 40.000.000	PDI
82	191160000022908	Asmanidar, S.Ag, MA. Muhammad	III/c III/b	Peneliti Anggota	FAH FUF	Sejarah, Konsep dan Praktek Keagamaan di Dayah Babul Muharamah Beutong Ateuh (Analisis	Rp 40.000.000	PDI

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
83	191160000020234	Dr. H. Ajidar Matsyah, Lc., MA Ziaurrahman, M.Pd	III/c III/b	Peneliti Anggota	FAH FTK	Penerapan Konsep Suluh Sebagai Model Penyelesaian Konflik dalam Masyarakat Aceh di Tingkat Gampong (Kajian Normatif dan Historis)	Rp 40.000.000	PDI
84	191160000024221	Dr. Safrilsyah, M.Si Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog	IV/a III/d	Peneliti Anggota	Psikologi Psikologi	Pengaruh Religiusitas dan latar belakang pendidikan terhadap Tingkah Laku Prososial Remaja di Aceh	Rp 40.000.000	PDI
85	191160000024242	Dr. Ismail Muhammad, M. Ag Safrina Ariani, M. Ag	IV/a III/d	Peneliti Anggota	FTK FTK	Kurikulum KKNI dan Pola Pengembangannya Pada Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab Berakreditasi Unggul	Rp 40.000.000	PDI
86	191160000017518	Drs. Nasruddin AS, M. Hum Muhammad Thaib, Lc, M.Ag	IV/c III/d	Peneliti Anggota	FAH	Kerajaan Kuala Batee (Kajian Seksologi Sejarah)	Rp 40.000.000	PDI
87	191160000025145	Dr. Rasyidah, M.Ag Dra. Mustabsyirah Husein, M.Ag	IV/a IV/b	Peneliti Anggota	FDK FTK	Harmonisasi Kehidupan Beragama Intra Islam di Aceh. Studi Penguatan Peran Majelis Ta'lim Kelompok Perempuan	Rp 40.000.000	PDI
88	191160000021093	Dr. Nuralam, M.Pd Muhammad Yani, M.Pd	IV/c III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Potensi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Perspektif Gender terhadap Pemecahan Masalah Matematika SMP di Langsa	Rp 40.000.000	PDI
89	191160000022466	Dr. Ismail Anshari, MA	IV/b	Peneliti	FTK	Inovasi Kurikulum Fiqh pada Dayah di Aceh (Aceh Besar, Pidie Jaya)	Rp 40.000.000	PDI
90	191190000016016	Dr. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL, MA Husni A. Jalil, MA	IV/b III/b	Peneliti Anggota	FSH FSH	Mosi Integral Muhammad Natsir; Upaya Perpaduan Ummah dan Bangsa dalam NKRI	Rp 40.000.000	PDI
91	191190000017153	Prof. Dr. Iskandar Usman, MA Dr. Muhammad Siddiq, MA	IV/e IV/a	Peneliti Anggota	FSH FSH	Kinerja Dai Pemerintah Aceh dalam Penegakkan Syariat Islam di Wilayah Perbatasan	Rp 40.000.000	PDI
92	191160000025335	Mushlich Hidayat Hedriansyah	III/c III/b	Peneliti Anggota	Saintek Saintek	Estimasi Stok Karbon Pohon di Kawasan PTKIN Aceh	Rp 40.000.000	PDI
93	191170000016953	Dr. Azharsyah, SE.Ak., M.S.O.M Syahminan, M. Ag	III/d IV/a	Peneliti Anggota	FEBI FTK	Persepsi Keadilan Remunerasi dalam Perspektif Stakeholders di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	Rp 50.000.000	P3T
94	191170000017910	Wati Oviana, M. Pd Nurasiah, M.Pd	III/d III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Pengembangan Nilai Karakter dan Kemampuan Literasi Mahasiswa Pada PTKIN di Aceh	Rp 50.000.000	P3T
95	191170000019558	Dr. Hayati, M. Ag Nurwahyuni, S.Pd., M. Pd	III/d III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Manajemen Pengembangan Dosen Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Rp 50.000.000	P3T
96	191170000016962	Dr. T. Zulfikar, M. Ed Habiburrahim, M.S., Ph.D	III/d III/d	Peneliti Anggota	FTK FTK	Exploring Its Prospects and Challenges (An Ethnographic Research in Islamic Boarding Schools In Aceh)	Rp 50.000.000	P3T
97	191170000017435	Muhibuddin, M.Ag Fatimahsyam, SE, M.Si	III/d III/d	Peneliti Anggota	FTK FUF	Pendidikan Keulamaan Perempuan pada Dayah Manyang (Ma'had 'Aly) di Aceh	Rp 50.000.000	P3T
98	191170000017082	Drs. Fuadi, M.Hum Dr. Faisal Muhammad Nur, Lc., MA	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FUF FUF	Relevansi Keilmuan dan Dunia Kerja Alumnus Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry Periode Kelulusan 1990-2016	Rp 50.000.000	P3T
99	191170000019860	Drs. Husaini Husda, M.Pd Dr. Bustami, S.Ag, M.Hum	IV/b III/c	Peneliti Anggota	FAH FAH	Spirit Pemberlakuan Syariat Islam di Aceh Terhadap Perlindungan Perempuan (Studi Kasus di Kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat, Bireun dan Kota Lhoksemae)	Rp 50.000.000	P3T
100	191170000022873	Dr. Azhar, M.Pd Mochbur, S. Ag, M. Ag	IV/c III/d	Peneliti Anggota	FTK FTK	Penguatan Karakter Mahasiswa dalam Kurikulum KKNI di PTKIN	Rp 50.000.000	P3T

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
101	191170000016160	Maizuddin, M. Ag Zulihafnani, S.TH, MA	IV/b III/c	Peneliti Anggota	FUF FUF	Potret Studi Tafsir Progresif dan Upaya Pengembangannya pada Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri	Rp 50.000.000	P3T
102	191170000015626	Prof. Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag Dr. Abdul Hadi, MA	IV/d III/c	Peneliti Anggota	FAH FTK	Public Respon Toword The Sufi Tenet of Syekh Amran Waly And Al-Jili Sufism (A Study of Public Responses Within Northern and Eastern Area of Aceh Toward MPTT and Rateeb Siribee)	Rp 50.000.000	P3T
103	191170000023344	Rahmat Yusny Ghufran Ibnu Yasa	III/c III/b	Peneliti Anggota	FTK Saintek	Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Pembelajaran Virtual (VLE) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Rp 50.000.000	P3T
104	191170000015038	Dr Syarwan Ahmad, M.Lis Muhammad Yusuf, MA	IV/b III/c	Peneliti Anggota	FTK FSH	Pengembangan Profesi Staf Akademik Menuju World Class University: Studi Perbandingan Universiti Malaya, Ar-Raniry Banda Aceh	Rp 50.000.000	P3T
105	191170000024815	Fitriyawany, M. Pd Dra. Ida Meutiawati, M. Pd	III/d III/d	Peneliti Anggota	FTK FTK	Analisis Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Kurikulum Sains pada PTKIN Aceh		P3T
106	191170000025388	Dra. Arfah Ibrahim, M.Ag Fauza Andriyadi, M.S.I.	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FAH FSH	Pembentukan Karakter Mahasiswa Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terintegrasi	Rp 50.000.000	P3T
107	191180000019560	Dra. Raihan Putry, M. Pd Amrullah. LL.M	IV/c III/b	Peneliti Anggota	FTK FSH	Upaya Pemerintah dalam Menjauhkan Anak dari Sistem Peradilan Formal Menjadi Penyelesaian Perkara di Luar Peradilan Pidana	Rp 100.000.000	PTKPT
108	191180000019559	Muhammad Faisal, S. Ag., M. Ag Tabrani. ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.	IV/a III/d	Peneliti Anggota	FTK FTK	Manajemen Perencanaan Kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Rp 100.000.000	PTKPT
109	191180000025077	Dr. Luthfi Auni, MA Khairul Halim, MA	IV/c III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia	Rp 100.000.000	PTKPT
110	191200000019896	Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA Ranzi Murziqin	IV/e III/b	Peneliti Anggota	FSH FISIP	Peraturan Daerah Berbasis Syari'ah dalam Sistem Hukum Indonesia	Rp 100.000.000	PTKSN
111	191200000020535	Dr.Phil. Abdul Manan, M.Sc., M.A. Dr. Dicky Wirianto, MA	III/d III/c	Peneliti Anggota	FAH FTK	The Model of Islamic Tourism (The Potency of Developing Tourism During the Implementation of Sharia)	Rp 100.000.000	PTKSN
112	191200000021702	Dr. Mursyid, S.Ag., M.HI Dr. Soraya Devy, M.Ag	III/d IV/b	Peneliti Anggota	FSH FSH	Peningkatan Perceraian di Indonesia (Studi Kasus di Provinsi Aceh dan Provinsi Sulawesi Selatan)	Rp 100.000.000	PTKSN
113	191180000023017	Yusran, S.Pd. M.Pd Rahmati, M. Pd	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Pemetaan Kerentanan Bencana Gempa Bumi pada Kawasan Sesar Sumatra Segmen Seulimeum dan Segmen Aceh	Rp 100.000.000	PTKSN
114	191200000021872	Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag Dr. Muzakir, M. Ag Fakhrurrazi M. Yunus, L.c., MA	IV/a III/c III/c	Peneliti Anggota Anggota	FTK FTK FSH	Hukuman Cambuk di Area Publik Perspektif Majelis Ulama Indonesia dan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Aceh	Rp 100.000.000	PTKSN
115	191190000014774	Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS Drs. Syukrinur, M.LIS	III/d III/d	Peneliti Anggota	FAH FAH	Implikasi Pengembangan Layanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia	Rp 100.000.000	PTKSN
116	191190000019556	Dr. Saifullah, M.Ag. Dr. Fikri Sulaiman Ismail, M. TESOL	IV/b III/d	Peneliti Anggota	FTK FTK	Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum KKNI dalam Pengembangan Pendidikan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam	Rp 150.000.000	PTPN

No	No. Reg	Nama Pengusul	Gol.	Jabatan	Fakultas	Judul Penelitian	Anggaran	KET
117	191200000014901	Drs. H. Gunawan Adnan, M.A. Ph.D Maimun Fuadi, M. Ag	IV/a III/c	Peneliti Anggota	FTK FDK	Integrasi Revolusi Mental Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Indoneisa (Strategi Membangun Bangsa Indonesia Bermartabat)	Rp 150.000.000	PTPN
118	191190000017850	Dr. M. Yasir Yusuf, S.Ag.,M.A Inayatillah, MA.Ek	IV/a III/b	Peneliti Anggota	FEBI FEBI	Wisata Halal di Aceh: Potensi, Peluang dan Tantangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat	Rp 150.000.000	PTPN
119	191190000019974	Dr. M. Maulana, S. Ag., M. Ag. Bustaman Usman, S.H.I.,MA	IV/b III/b	Peneliti Anggota	FSH FSH	Ketentuan Yuridis dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Pelaku Ekonomi Marjinal (Studi tentang Penataan terhadap Usaha Pedagang Kaki Lima di Kota Banda Aceh dan Yogyakarta)	Rp 150.000.000	PTPN
120	191200000014860	Prof. Dr. Warul Walidin AK, MA Imran, M. Ag	IV/b III/c	Peneliti Anggota	FTK FTK	Kontruksi Revolusi Mental Melalui Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia	Rp 150.000.000	PTPN
121	191190000022150	Budi Azhari, MPd Aiyub, M. Pd	III/c III/c	Peneliti Anggota	FTK FTK	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bagi Siswa Learning Disabilities: Diskalkulia yang Disleksia	Rp 150.000.000	PTPN
122	191190000014799	Dr. Syabuddin, M. Ag Miftahul Jannah, S. Ag., M. Si	IV/b III/d	Peneliti Anggota	FTK FTK	Implementasi Pendidikan Karakter pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Indonesia (Pendekatan Penguatan Moralitas Bangsa Indonesia)	Rp 150.000.000	PTPN
123	191190000023821	Dr. Mujiburrahman, M.Ag Saifullah, S.Ag, MA Safriadi, S.Pd, M.Pd	IV/b III/d III/c	Peneliti Anggota Anggota	FTK FTK FTK	Transformasi Budaya Lokal dalam Pembentukan Budaya Sekolah di Indonesia	Rp 150.000.000	PTPN
124	191190000014853	Fithriani, S. Ag., M.Ag Fajriah, S. Pd. I., MA	III/d III/b	Peneliti Anggota	FTK FTK	Pengembangan Kompetensi Akademik Dosen Bahasa Arab dalam Pengelolaan Perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Indonesia	Rp 150.000.000	PTPN
125	191190000023874	Dr. Kamaruzzaman, M.Sh Muhammad Syarif, MA	III/d III/b	Peneliti Anggota	FSH FTK	Budaya Sebagai Pertahanan Bangsa (Studi Kasus Masyarakat Minangkabau di Sumatera Barat dan Kepulauan Riau)	Rp 150.000.000	PTPN
126	191190000014785	Dr. Muhammad AR, M.Ed Drs. Suhairni, M. Ag	IV/c IV/a	Peneliti Anggota	FTK FTK	Pendidikan Karakter dan Implikasinya Terhadap Revolusi Mental Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri di Indonesia	Rp 150.000.000	PTPN
127	191190000017166	Dr. Jabbar, MA Dr. EMK. Alidar, S. Ag., M. Hum	III/d IV/a	Peneliti Anggota	FSH FSH	Disparitas Peraturan dan Penerapan Dalam Pelaksanaan Syariat Islam (Studi Pergub No.5 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Hukum Acara Jinayah)	Rp 150.000.000	PTPN
128	191190000023077	Dr. Anton Widyanto, M.Ag Syarifah Dahliana, S.Ag, M.Ed, Ph.D	IV/b III/b	Peneliti Anggota	PPS PPs	Konseptualisasi Integrasi Materi Kependudukan dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Program Sekolah Siaga Kependudukan di Indonesia	Rp 150.000.000	PTPN

REKTOR



WARUL WALIDIN AK

Lampiran 5.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Angket:

1. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Pengamalan Nilai Keagamaan Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di SMK N 2 Peurelak”.
2. Jawablah pertanyaan angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara **membulatkan** pada nomor salah satu jawaban.
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai belajar di SMK N 2 Peurelak serta kerahasiaan jawaban akan dijaga.
4. Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. TP : Tidak Pasti
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

A. Angket Pengamalan Nilai Keagamaan

No	Item	Persetujuan				
		STS	TS	TP	S	SS
1.	Saya selalu melaksanakan shalat Fardhu 5 waktu dalam sehari	1	2	3	4	5
2.	Saya tetap melaksanakan shalat walaupun kelelahan beraktifitas	1	2	3	4	5
3.	Saya selalu membaca doa selepas shalat fardhu	1	2	3	4	5
4.	Saya senang melaksanakan shalat dhuha di sekolah	1	2	3	4	5
5.	Saya tetap melaksanakan dhuha dirumah apabila tidak bersekolah	1	2	3	4	5
6.	Saya selalu membaca doa sebelum belajar di sekolah	1	2	3	4	5
7.	Saya giat berdoa sesudah kegiatan belajar di sekolah	1	2	3	4	5
8.	Saya selalu membaca Al-Quran di sekolah	1	2	3	4	5
9.	Saya giat membaca Al-Quran di rumah	1	2	3	4	5
10.	Saya rajin shalat berjamaah di mesjid	1	2	3	4	5
11.	Saya ikut melaksanakan shalat berjamaah di sekolah	1	2	3	4	5
12.	Saya mendapati guru turut shalat berjamaah di sekolah	1	2	3	4	5
13.	Guru saya memberikan sanksi terhadap siswa yang tidak ikut shalat berjamaah di sekolah	1	2	3	4	5
14.	Guru saya memberikan bimbingan dalam praktek shalat berjamaah di sekolah	1	2	3	4	5
15.	Guru saya membimbing saya dalam membaca Al-Quran di sekolah	1	2	3	4	5
16.	Saya dianjurkan untuk menghafal Al-Quran oleh guru saya	1	2	3	4	5
17.	Orang tua saya memberikan sanksi apabila saya tidak melakukan shalat fardhu	1	2	3	4	5
18.	Saya mendapati orang tua saya akan marah apabila saya tidak melakukan shalat Fardhu	1	2	3	4	5

19.	Orang tua saya akan memberi hukuman apabila saya berbuat salah	1	2	3	4	5
20.	Orang tua saya mengajak saya untuk melakukan shalat berjamaah	1	2	3	4	5
21.	Orang tua saya memotivasi saya untuk belajar dengan giat	1	2	3	4	5
22.	Saya yakin orang tua saya akan memberikan pujian jika saya tekun beribadah	1	2	3	4	5
23.	Orang tua saya menganjurkan saya untuk senantiasa menghormati orang yang lebih tua	1	2	3	4	5
24.	Orang tua saya menyuruh saya untuk senantiasa menghormati guru	1	2	3	4	5
25.	Orang tua saya telah menjadi teladan saya tentang beribadah	1	2	3	4	5

B. Angket Pencapaian Akademik Siswa

No	Item	Persetujuan				
		STS	TS	TP	S	SS
1.	Saya mendapat dukungan dari orang tua untuk belajar	1	2	3	4	5
2.	Keluarga mendukung saya untuk rutin melakukan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur serta membaca Al-Quran di sekolah	1	2	3	4	5
3.	Saya mendapat support dari guru untuk belajar di sekolah	1	2	3	4	5
4.	Saya yakin prestasi belajar meningkat apabila guru merutinkan kegiatan keagamaan seperti Shalat Dhuha, Shalat Dhuhur berjamaah dan lainnya	1	2	3	4	5
5.	Teman saya memberi motivasi dan semangat untuk belajar giat	1	2	3	4	5
6.	Setelah melakukan kegiatan keagamaan secara rutin (Shalat Dhuha, Shalat Dhuhur, mengaji) hubungan saya dan teman sekolah semakin akrab	1	2	3	4	5
7.	Saya semakin rajin belajar apabila cuaca cerah pada hari sekolah	1	2	3	4	5
8.	Saya yakin untuk belajar di sekolah apabila uang jajan yang diberikan mencukupi	1	2	3	4	5
9.	Saya termotivasi untuk serius belajar setelah rajin shalat fardhu berjamaah	1	2	3	4	5
10.	Saya semakin bersemangat belajar setelah melaksanakan Shalat Dhuha	1	2	3	4	5
11.	Dengan melakukan shalat dhuha saya merasa tenang dalam belajar	1	2	3	4	5
12.	Setelah membaca Al-Quran secara rutin, kemampuan menghafal dalam belajar semakin baik	1	2	3	4	5
13.	Pengetahuan tentang instalasi motor listrik semakin meningkat setelah melakukan kegiatan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah secara rutin	1	2	3	4	5
14.	saya semakin paham mengenai konsep instalasi motor listrik setelah aktivitas keagamaan di sekolah	1	2	3	4	5
15.	Saya yakin mampu menerapkan ilmu instalasi motor listrik pada dunia kerja nanti	1	2	3	4	5

16.	Saya mampu menganalisis permasalahan dalam instalasi motor listrik dalam pembelajaran disertai pengamalan keagamaan	1	2	3	4	5
17.	Saya merasa mampu menjawab pertanyaan guru pada Mata Pelajaran Instalasi motor listrik dengan tepat	1	2	3	4	5
18.	Saya yakin keterampilan saya dalam Instalasi Motor listrik meningkat setelah rutin menjalankan kegiatan keagamaan di sekolah	1	2	3	4	5
19.	Kreativitas saya berkembang setelah adanya praktek shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah dan kegiatan lainnya	1	2	3	4	5
20.	Bersama teman sekelas dan kelompok, kemampuan kolaborasi tugas semakin baik setelah kami Shalat dhuhur berjamaah secara rutin	1	2	3	4	5

TERIMAKASIH ATAS KERJASAMANYA

Lampiran. **PROTOKOL INTERVIEW**

Pedoman Wawancara dengan guru

1. Kurikulum apa yang diterapkan pada SMKN 2 Peurelak ini?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Pengamalan Nilai Keagamaan pada Kelas TITL SMKN 2 Peurelak?
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dalam membentuk karakter siswa ?
4. Apa saja program yang dijalankan dalam membentuk karakter siswa?
5. Nilai karakter apa sajakah yang ditambahkan dalam proses pembelajaran di kelas TITL ini?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi kegiatan pengamalan nilai keagamaan di kelas TITL SMK N 2 Peurelak?

Pedoman Wawancara dengan siswa

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Pengamalan Nilai Keagamaan pada Kelas TITL SMKN 2 Peurelak?
2. Bagaimana menurut anda sebagai siswa dalam membentuk karakter pribadi ?
3. Apa saja program yang dijalankan oleh guru dalam membentuk karakter siswa?
4. Nilai karakter apa sajakah yang ditambahkan dalam proses pembelajaran di kelas TITL ini?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi kegiatan pengamalan nilai keagamaan di kelas TITL SMK N 2 Peurelak?
6. Apa yang anda rasakan dengan arahan atau ajakan guru untuk melakukan pengamalan nilai keagamaan seperti shalat dhuha, shalat berjamaah, tilawah, sedeqah dan lainnya?

Lampiran. **PEDOMAN OBSERVASI**

Indikator	Uraian Observasi	Ada	Tidak
Nilai Agama	a. Membaca Asmaul Husna		
	b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar		
	c. Hafalan surat-surat pendek		
	d. Bimbingan membaca Al-Quran		
	e. Shalat Dhuha		
	f. Mengikuti shalat dhuhur berjamaah		

FOTO - FOTO KEGIATAN PENELITIAN



1. Foto Pelaksanaan Pengamalan Nilai Agama di Sekolah
(Shalat Dhuha)



2. Foto Pelaksanaan Pembelajaran Instalasi Motor Listrik



3. Foto Pelaksanaan Pengamalan Nilai Keagamaan
(Mendengar Kultum)



4. Foto Peserta Didik Mengisi Kuisisioner



5. Foto Bersama Tim Peneliti, Guru dan Peserta Didik



6. Foto Lokasi Sekolah SMK N 2 Peurelak, Aceh Timur